

## LAMPIRAN

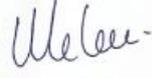
 Universitas Pembangunan Jaya	<b>FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekam

Nama Mahasiswa : Surya Aji Wibisono  
 Prodi/NIM : Arsitektur /2021101014  
 Judul Skripsi/TA : Perancangan Museum Maritim dan Budaya Cilacap untuk Mengangkat Kualitas Tempat Pesisir Nusa Kambangan  
 Dosen Pembimbing : <sup>1.</sup> Ar. Melania Lidwina Pandiangan S.T,M.T.,G.P  
 : 2.  
 Dosen Penguji : 5. Ir. H. Achmad Noerzaman,MM,IAI JAD :  
 : 6. Ar. Ardi jahja, IAI JAD :  
 : 7. Ar. Ardizuna Sinaga, IAI JAD :  
 : 8. Ar. Mohamad Habibi, IAI  
 Jadwal Sidang : Tempat : Gedung A Hari/Tanggal: Jum'at, 11 Juli 2025  
 : mezzanine lt. 2

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	✓	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	✓	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	✓	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	✓	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	✓	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	✓	

Tangerang Selatan, 9 Juli 2025

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
 Surya Aji Wibisono	 Ar. Melania Lidwina Pandiangan S.T,M.T.,G.P	 Ar. Melania Lidwina Pandiangan S.T,M.T.,G.P	 Rahma Purisari, S.T.Ars., M. Ars.
Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Koordinator Skripsi/TA	Kaprosdi

	<b>FORMULIR PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/03/SOP-28/F-03
		No. Rekrutian

Nama Mahasiswa : Surya Aji Wibisono  
 Prodi/NIM : Arsitektur / 2021101014  
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Perancangan Museum Maritim dan Sejarah Cilacap untuk Mengangkat Kualitas Tempat Pesisir Nusa Kambangan

No	Tanggal	Materi Pembimbingan	Paraf Mhs	Paraf Dosen Pembimbing
1	05/11/24	Asistensi pengajuan judul proposal pertama mencakup dua opsi, yaitu perancangan konservasi penyu di Cilacap serta perancangan resor di Pulau Pari (belum diacc)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	15/11/24	Asistensi pengajuan judul proposal kedua berfokus pada opsi perancangan panti sosial tunaganda di Cilacap (belum diacc)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	20/11/24	Asistensi pengajuan judul proposal ketiga melibatkan dua opsi, yaitu perancangan pelatihan dan pemberdayaan tunanetra yang terintegrasi dengan pusat pelatihan anjing pemandu di Bogor serta perancangan museum sejarah dan budaya Cilacap ( belum diacc)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	28/11/24	Asistensi pengajuan judul proposal keempat berisi opsi perancangan museum maritim dan budaya Cilacap dengan pendekatan arsitektur kontekstual (belum diacc)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	05/12/24	Asistensi terkait garis besar konsep dan pendekatan perancangan museum maritim dan budaya Cilacap (diacc dan lanjut penulisan bab 1)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	17/12/24	Asistensi progres penulisan bab 1 dan bab 2 (Revisi rumusan masalah, revisi teori)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	24/12/24	Asistensi revisi progres bab 1 dan bab 2 (Kriteria rancangan)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	14/12/24	Revisi bab 1 – bab 3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	11/02/25	Asistensi Sequence Sketsa	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10	21/02/25	Asistensi Sekuence Sketsa	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
11	06/03/25	Asistensi Siteplan Denah	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
12	14/03/25	Asistensi Siteplan Denah	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
13	21/03/25	Asistensi Gubahan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
14	25/03/25	Asistensi 3d Interior	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

15	15/04/25	Asistensi Desain Review		
16	21/04/25	Asistensi Poster		
17	28/04/25	Asistensi Masukan Reviewer		
18	05/06/25	Asistensi 3d desain		
19	10/06/25	Fiksasi 3D desain		
20	12/06/25	Asistensi Grid Kolom struktur		
21	19/06/25	Asistensi Gamker		
22	26/06/25	Asistensi Gamker		
			<del></del>	

\* Jika pembimbingan lebih dari minimal 8 kali, mohon membuat salinan formulir ini

		
Surya Aji Wibisono	Ar. Melania Lidwina Pandiangan, S.T.M.T.,G.P	
Mahasiswa	Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2

	<b>FORMULIR REVISI SKRIPSI / TA</b>	SPT-I/04/SOP-06/F-05
		Tgl. Revisian

Nama Mahasiswa : Surya Aji Wibisono  
 Prodi/NIM : Arsitektur / 2021101014  
 Judul Skripsi/TA : Perancangan Museum Maritim dan Sejarah Cilacap Untuk Mengangkat Kualitas Tempat Pesisir Nusakambangan  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 Dosen Pembimbing : Ar. Melania Lidwina Pandiangan, S.T., M.T.GP  
 \_\_\_\_\_  
 Dosen Penguji : 1. Ar. Achmad Noerzaman, IAI  
 : 2. Ar. Ardzuna Sinaga, IAI  
 :  
 :  
 Jadwal Sidang : Tempat : Universitas Pembangunan Jaya Hari/Tanggal: Jumat, 11 Juli 2025

**Revisi yang dilakukan :**

1. Penambahan taman sebagai bordes pada ramp menuju green roof

Berdasarkan masukan dari penguji, disarankan adanya elemen jeda berupa bordes pada ramp yang mengarah ke area green roof. Tujuannya adalah menciptakan momen transisi yang tidak hanya fungsional sebagai penghubung vertikal, tetapi juga memberi ruang kontemplatif bagi pengguna. Dalam pengembangan desain, area ramp ini kemudian dimodifikasi dengan penambahan taman kecil sebagai bordes. Taman tersebut difungsikan sebagai ruang tenang dan reflektif yang memungkinkan pengguna untuk berhenti sejenak menikmati suasana sekitar, serta memperkuat koneksi visual dengan area atap hijau. Awalnya, juga diusulkan adanya outlet dagang atau aktivitas komersial ringan, namun karena keterbatasan ruang lebar ramp, implementasi tersebut dianggap kurang optimal. Oleh karena itu, kehadiran taman sebagai elemen pengganti tetap mempertahankan nilai estetika, fungsionalitas, dan pengalaman ruang yang bermakna.



2. Saran lain yang sangat esensial adalah melakukan revisi pada sekuens naratif proyek. Semula, urutan ruang menekankan tema "perlawanan" sebagai puncak cerita, namun setelah mempertimbangkan masukan dosen penguji, urutan tersebut diubah menjadi "kemerdekaan" sebagai klimaks dari perjalanan ruang. Hal ini selaras dengan isi narasi yang mengangkat perjuangan rakyat Cilacap dalam mengusir penjajah dan mempertahankan wilayah maritim. Dengan perubahan ini, narasi desain menjadi lebih utuh dan emosional, memberikan pengalaman ruang yang berpuncak pada nilai historis dan kebanggaan akan kedaulatan maritim lokal.

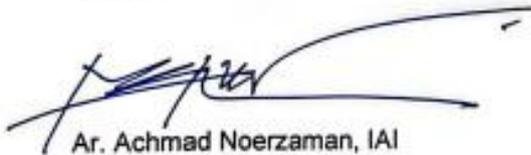


3. Pertimbangan rotasi orientasi tapak

Masukan lain dari penguji adalah mempertimbangkan pembalikan arah orientasi tapak, dengan sirkulasi utama yang membawa pengunjung masuk dari sisi darat dan berakhir di sisi laut. Gagasan ini dinilai sangat kuat secara naratif dan simbolik, mengingat proyek mengusung tema maritim dan ingin mengarahkan perjalanan ruang secara progresif menuju laut sebagai elemen klimaks. Namun demikian, karena keterbatasan waktu dan tahapan desain yang telah mencapai finalisasi, masukan ini belum dapat diakomodasi dalam perancangan yang diajukan saat ini. Meskipun begitu, usulan tersebut akan menjadi landasan penting dalam pengembangan konsep lanjutan di masa mendatang.

Tangerang Selatan, 18 Juli 2025

Penguji 1

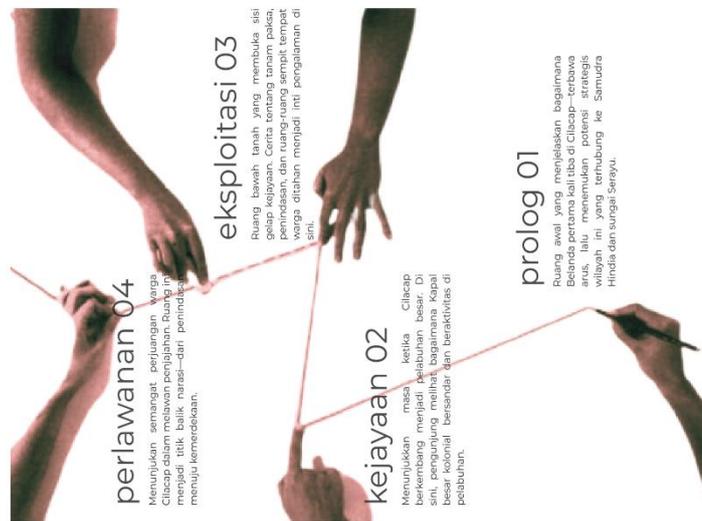
  
Ar. Achmad Noerzaman, IA

Penguji 2

  
Ar. Ardzuna Sinaga, IA

## SPATIAL SEQUENCE DIAGRAM

Perjalanan desain dimulai dari sketsa tangan ini—gambaran awal tentang bagaimana ruang museum menyampaikan cerita. Urutan ruang terdiri dari prolog, kejayaan, eksploitasi, dan perlawanan. Skema ini bukan sekadar zonasi, tapi cikal bakal pengalaman ruang yang membentuk keterlibatan emosional.



ARCHITECTURAL CONCEPTUAL DIAGRAMS

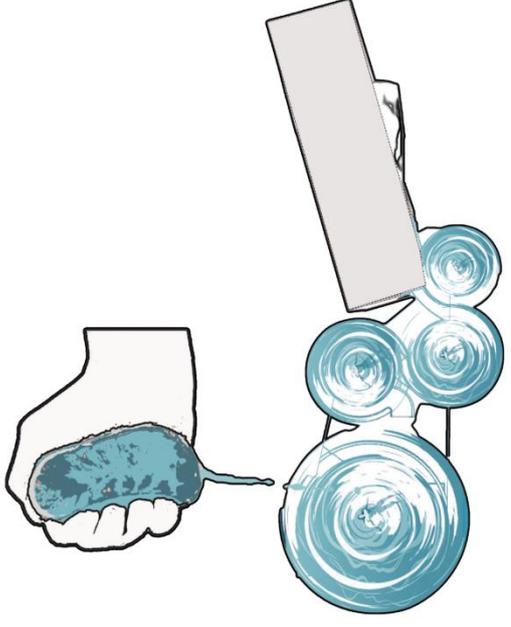
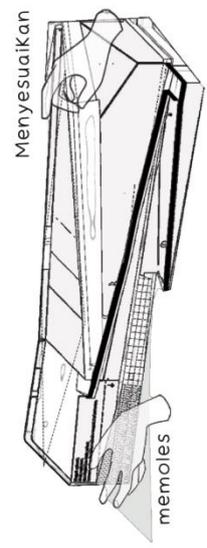
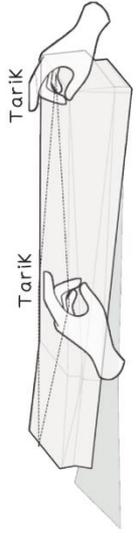
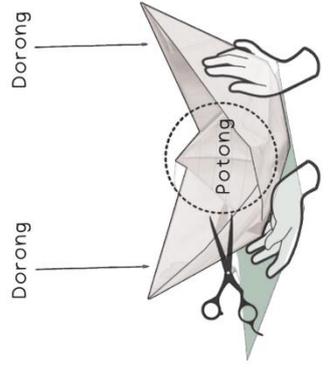
# MASS TRANSFORMATION CONCEPT

Skematis ini menjelaskan proses awal perubahan massa bangunan berdasarkan inspirasi utama dari perahu, kertas dan gerak air. Bentuk awal dimulai dari: metafora kapal kertas—objek sederhana namun penuh makna; sering digunakan untuk melayarkan harapan atau cerita masa kecil.

Proses gubahan dilakukan dengan:  
 Mendorong dan memotong bagian tengah kapal untuk menciptakan bukaan serta artikulasi ruang utama.  
 Menarik dan menyempurnakan lipatan untuk membentuk massa yang lebih tajam dan ekspresif.

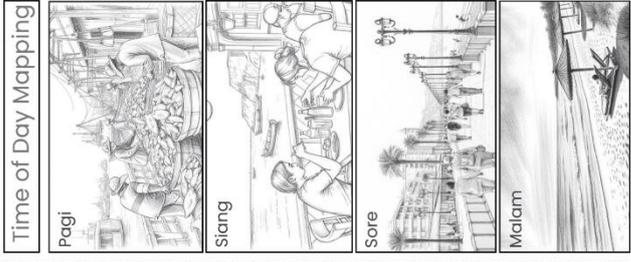
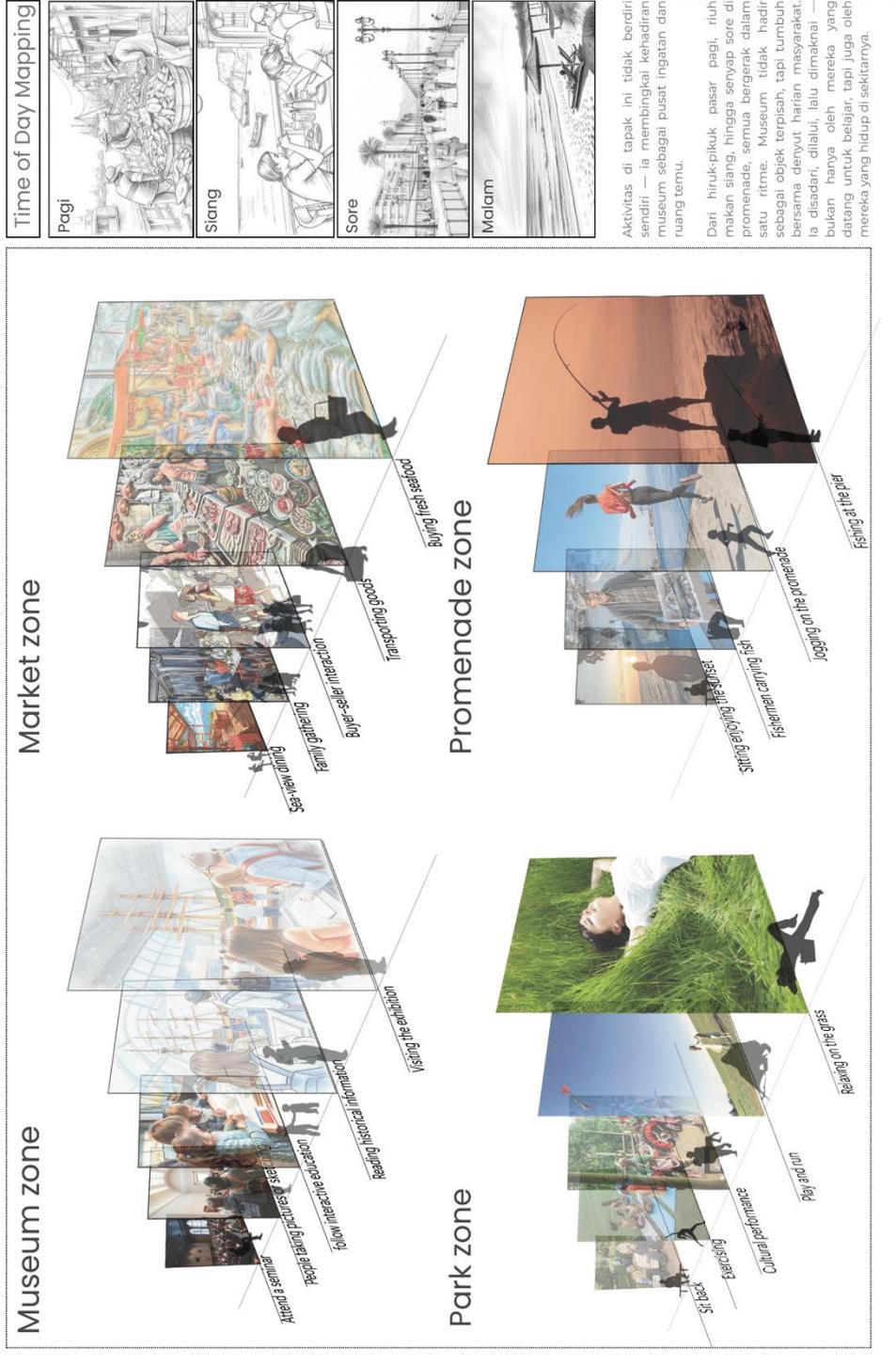


Dari massa utama ini, muncul massa sekunder yang terinspirasi dari aliran air yang ditinggalkan kapal—bentuk seperti tetesan dan gelombang yang merepresentasikan efek memori yang menyebar.  
 Proses ini tidak hanya membentuk massa, tapi juga menyusun alur pengalaman ruang, dari pusat ke sebar, dari kapal ke air, dari cerita ke kenangan.



# ACTIVITY MAPPING: EVERYDAY LIFE WITHIN THE SITE

Skematis ini memperlihatkan pola aktivitas di tapak—mulai dari area pasar, rumah makan, museum, taman bermain, hingga tepi laut. Setiap ruang menunjukkan fungsi spesifik dan interaksi manusia yang terjadi di dalamnya. Aktivitas ditandai untuk menjelaskan bagaimana tapak digunakan secara aktif dalam keseharian dan rekreasi.



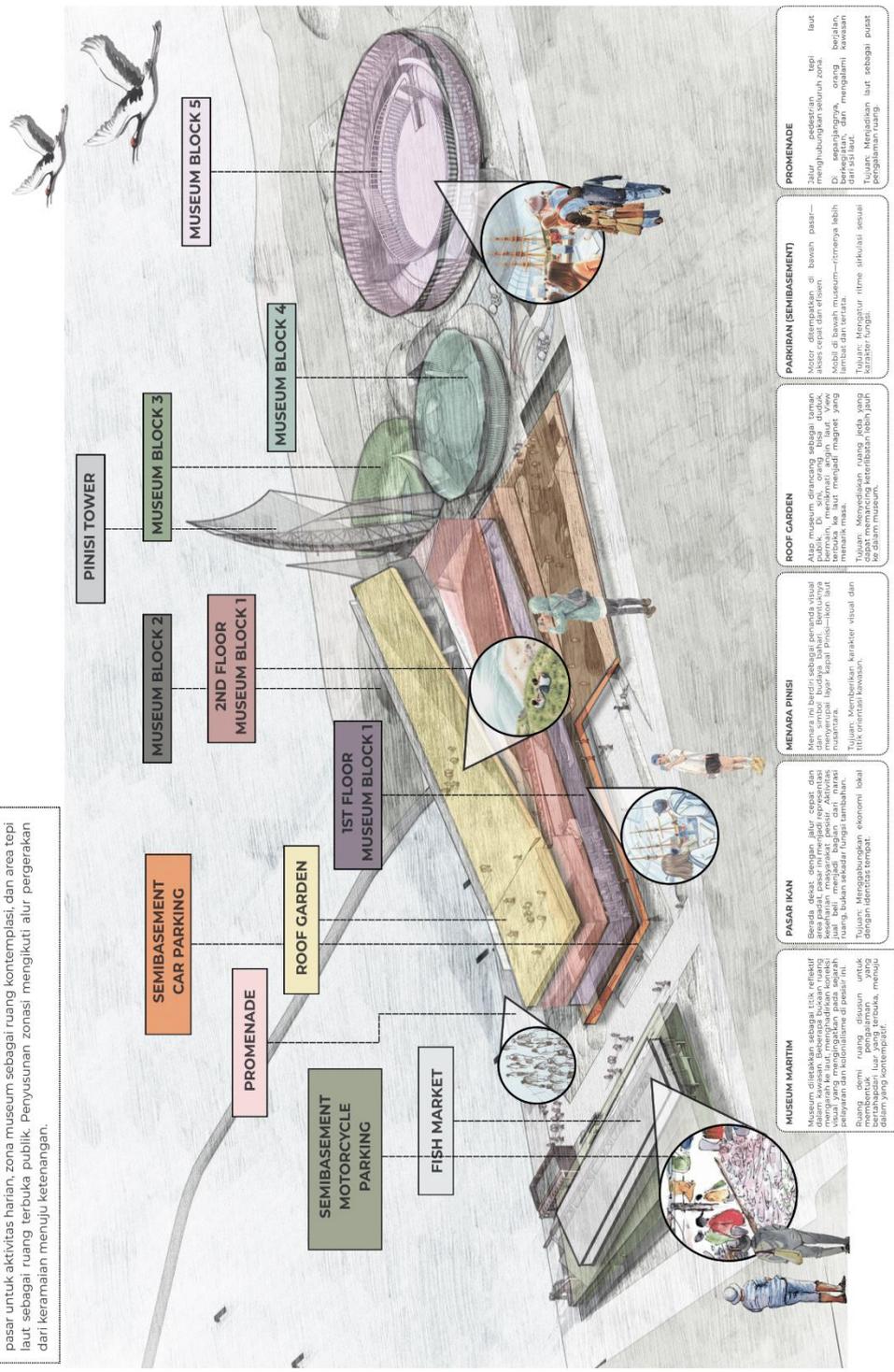
Aktivitas di tapak ini tidak berdiri sendiri — ia membingkai kehadiran museum sebagai pusat ingatan dan ruang temu.

Dari hiruk-pikuk pasar pagi, riuh makan siang, hingga senyap sore di promenade, semua bergerak dalam satu ritme. Museum tidak hadir sebagai objek terpisah, tapi tumbuh bersama denyut harian masyarakat — la disadari, dilalui, lalu dimaknai — bukan hanya oleh mereka yang datang untuk belajar, tapi juga oleh mereka yang hidup di sekitarnya.

# ZONING CONCEPT – SPACE AS A NARRATIVE

Skema ini menunjukkan pembagian zona berdasarkan karakter dan fungsinya: zona pasar untuk aktivitas harian, zona museum sebagai ruang kontemplasi, dan area tepi laut sebagai ruang terbuka publik. Penyesuaian zonasi mengikuti alur pergerakan dari keramaian menuju ketenangan.

ARCHITECTURAL CONCEPTUAL DIAGRAMS



**PROMENADE**  
Zona pedestrian yang menghubungkan seluruh zona. Didukung oleh jalur pedestrian yang lebar, paving material yang menarik, dan pengalaman visual yang menyenangkan.  
Tujuan: Menjadikan laut sebagai pusat pengalaman ruang.

**PARKIRAN (SEMIBASEMENT)**  
Motor ditempatkan di bawah pasar-pasar publik. Di sisi orang yang duduk, mobil di bawah museum—memerlukan lebih banyak dan terdapat.  
Tujuan: Mengurangi risiko situasi sesuai kondisi lingkungan.

**ROOF GARDEN**  
Atas museum dirancang sebagai zona publik. Di sisi orang yang duduk, terdapat ke laut menjadi magnet yang menarik masa.  
Tujuan: Mengurangi risiko situasi sesuai kondisi lingkungan.

**MENARA PINISI**  
Menara ini berdiri sebagai pemanda visual dari simbol budaya bahari. Bentuknya merupakan layer layer kapal Pinisi—konstruksi nuansa.  
Tujuan: Memberikan karakter visual dan titik orientasi kawasan.

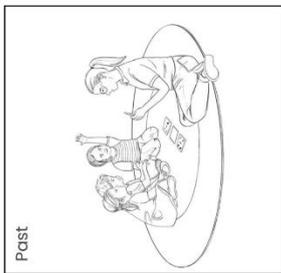
**PASAR IKAN**  
Berada dekat dengan jalur esat dan area padat, pasar ini menjadi representasi visual yang menjadi bagian dari narasi ruang, bukannya sekadar fungsi tambahan.  
Tujuan: Menghidupkan kembali ingatan maritim.

**MUSEUM MARITIM**  
Museum dirancang sebagai titik refleksi dalam kawasan. Berencana buasan narasi visual yang mengisahkan pada sejarah abstrak dan simbolisme di pasar ini.  
Tujuan: Membantu pengunjung yang mengalami pengalaman yang mendalam, menuju dalam yang kontemplatif.

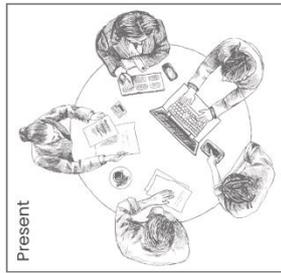
Lampiran 7 Konsep Zoning

# SPATIAL NARRATIVE: PAST AND PRESENT

Skema ini menunjukkan kesinambungan aktivitas dari masa lalu ke masa kini di kawasan tapak. Dari nelayan dan pasar tradisional hingga aktivitas digital dan urban hari ini. Museum dirancang bukan sebagai elemen asing, melainkan tumbuh dari konteks sosial yang telah ada sebelumnya.



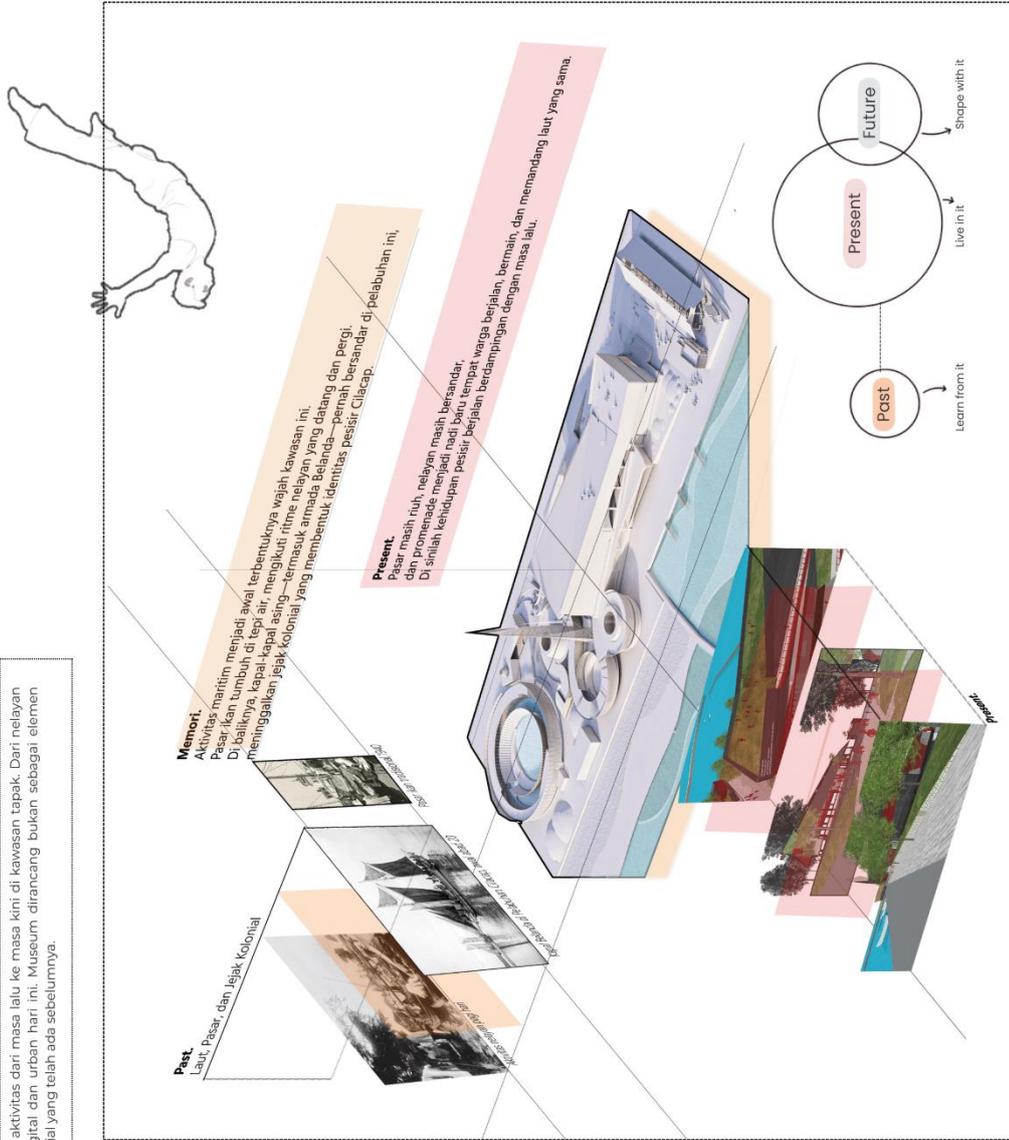
Seperti halnya kehidupan dulu yang berjalan perlahan dan penuh kehadiran—di mana waktu luang menjadi ruang bersama, dan kedekatan tumbuh dari kebersamaan nyata, bukan dari layar.



Kini, ritme hidup berubah: lebih cepat, lebih sibuk, lebih sendiri. Waktu luang bergeser menjadi ruang personal, dan interaksi lebih sering terjadi di balik layar, bukan di antara ruang.

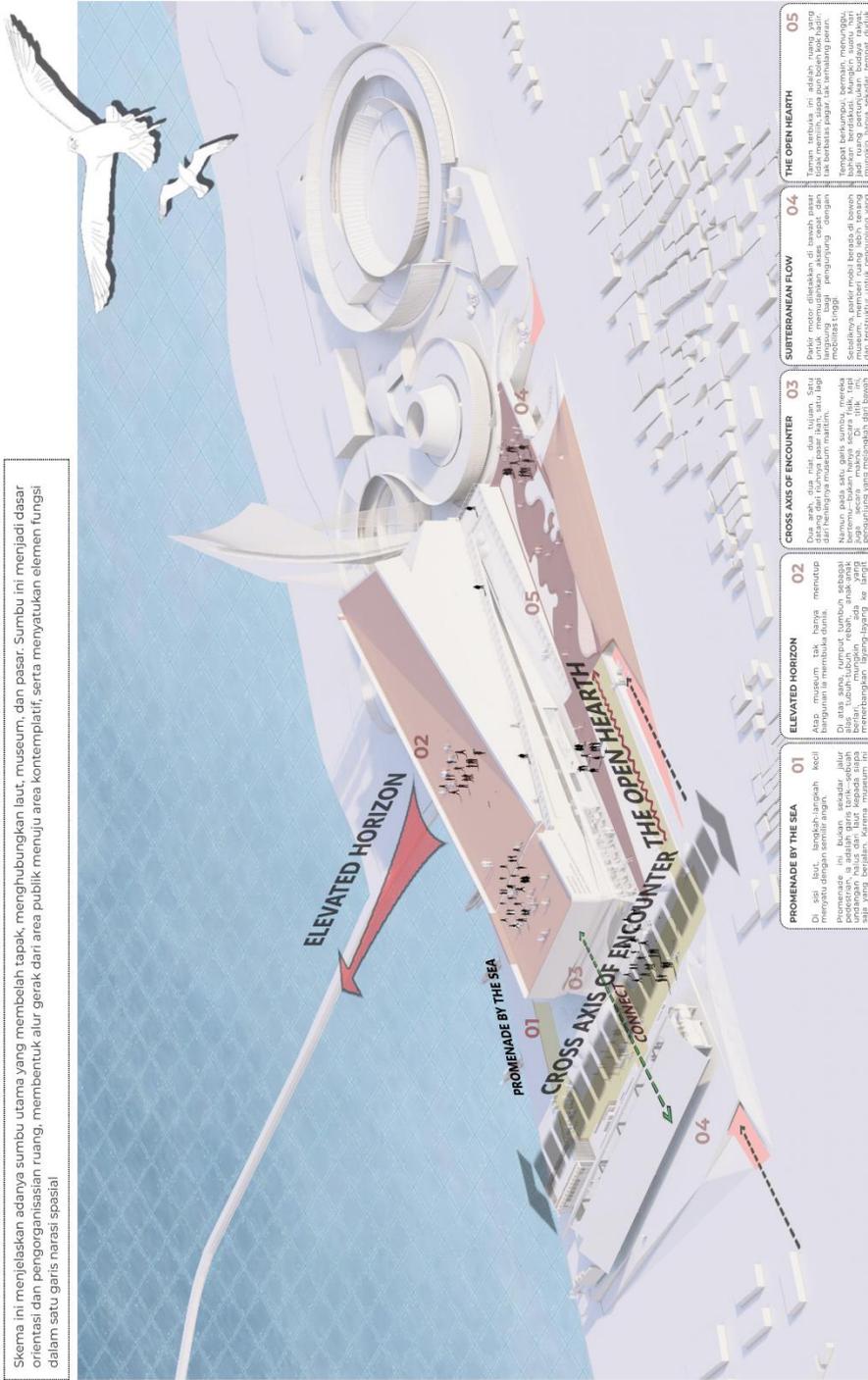
**"Museum hadir sebagai jeda—ruang yang mengingatkan kita akan bentuk kehidupan yang pernah ada, dan mungkin masih ingin kita pertahankan."**

ARCHITECTURAL CONCEPTUAL DIAGRAMS



# CONCEPTUAL AXIS AND SPATIAL FLOW

Skema ini menjelaskan adanya sumbu utama yang membalik tapak, menghubungkan laut, museum, dan pasar. Sumbu ini menjadi dasar orientasi dan pengorganisasian ruang, membentuk alur gerak dari area publik menuju area kontemplatif, serta menyatukan elemen fungsi dalam satu garis narasi spasial



ARCHITECTURAL CONCEPTUAL DIAGRAMS

**01 PROMENADE BY THE SEA**  
 Di sisi laut, langkah-langkah kecil menyatu dengan semesta angin. Sumbu ini menghubungkan area publik dengan area kontemplatif, serta menyatukan elemen fungsi dalam satu garis narasi spasial.

**02 ELEVATED HORIZON**  
 Atas museum tak hanya menutup bangunan, ia membuka dunia. Sumbu ini menghubungkan area publik dengan area kontemplatif, serta menyatukan elemen fungsi dalam satu garis narasi spasial.

**03 CROSS AXIS OF ENCOUNTER**  
 Sumbu ini menghubungkan area publik dengan area kontemplatif, serta menyatukan elemen fungsi dalam satu garis narasi spasial.

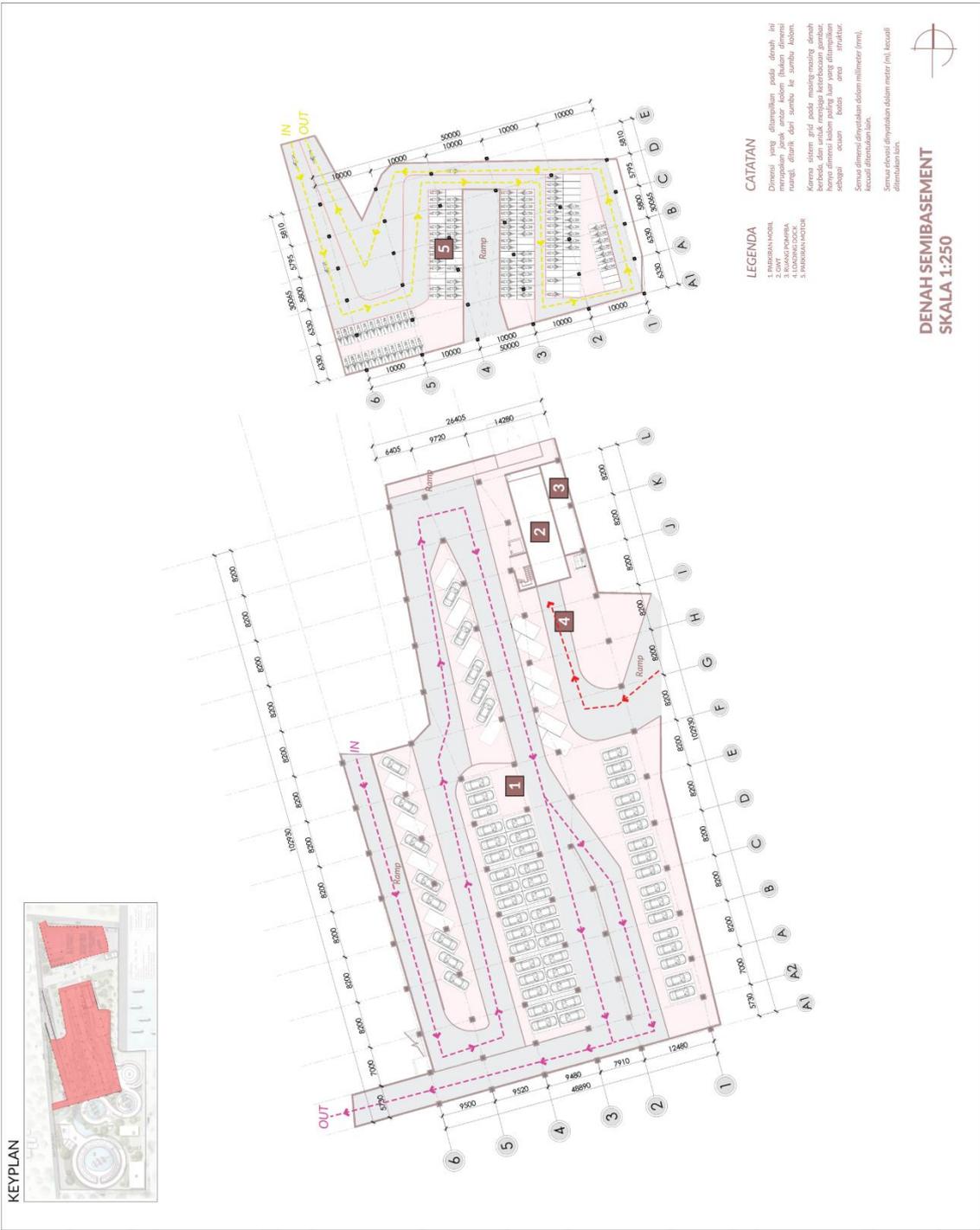
**04 THE OPEN HEARTH**  
 Sumbu ini menghubungkan area publik dengan area kontemplatif, serta menyatukan elemen fungsi dalam satu garis narasi spasial.

**05 SUBTERREAN FLOW**  
 Sumbu ini menghubungkan area publik dengan area kontemplatif, serta menyatukan elemen fungsi dalam satu garis narasi spasial.

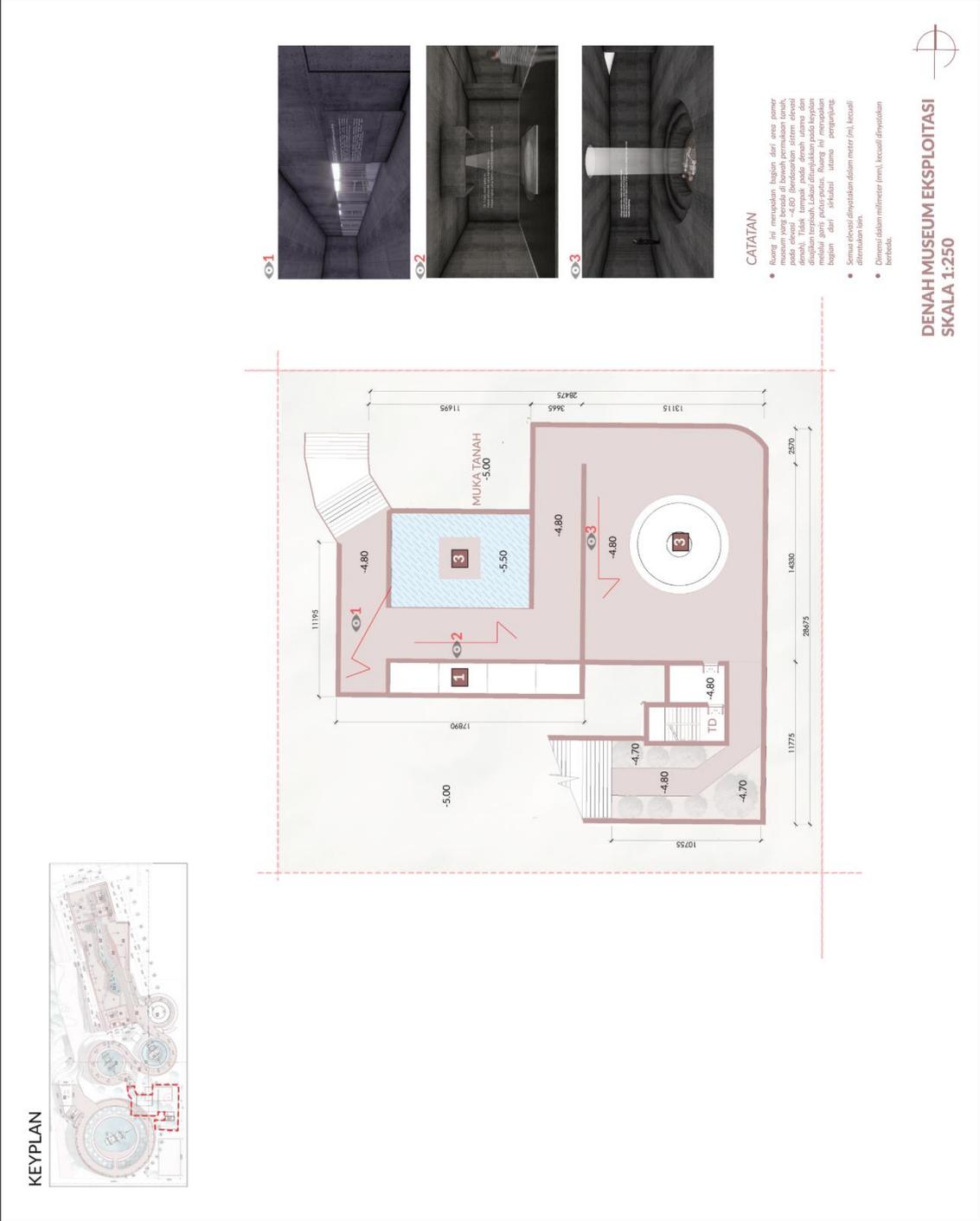


Lampiran 9 Konsep Axis Flow



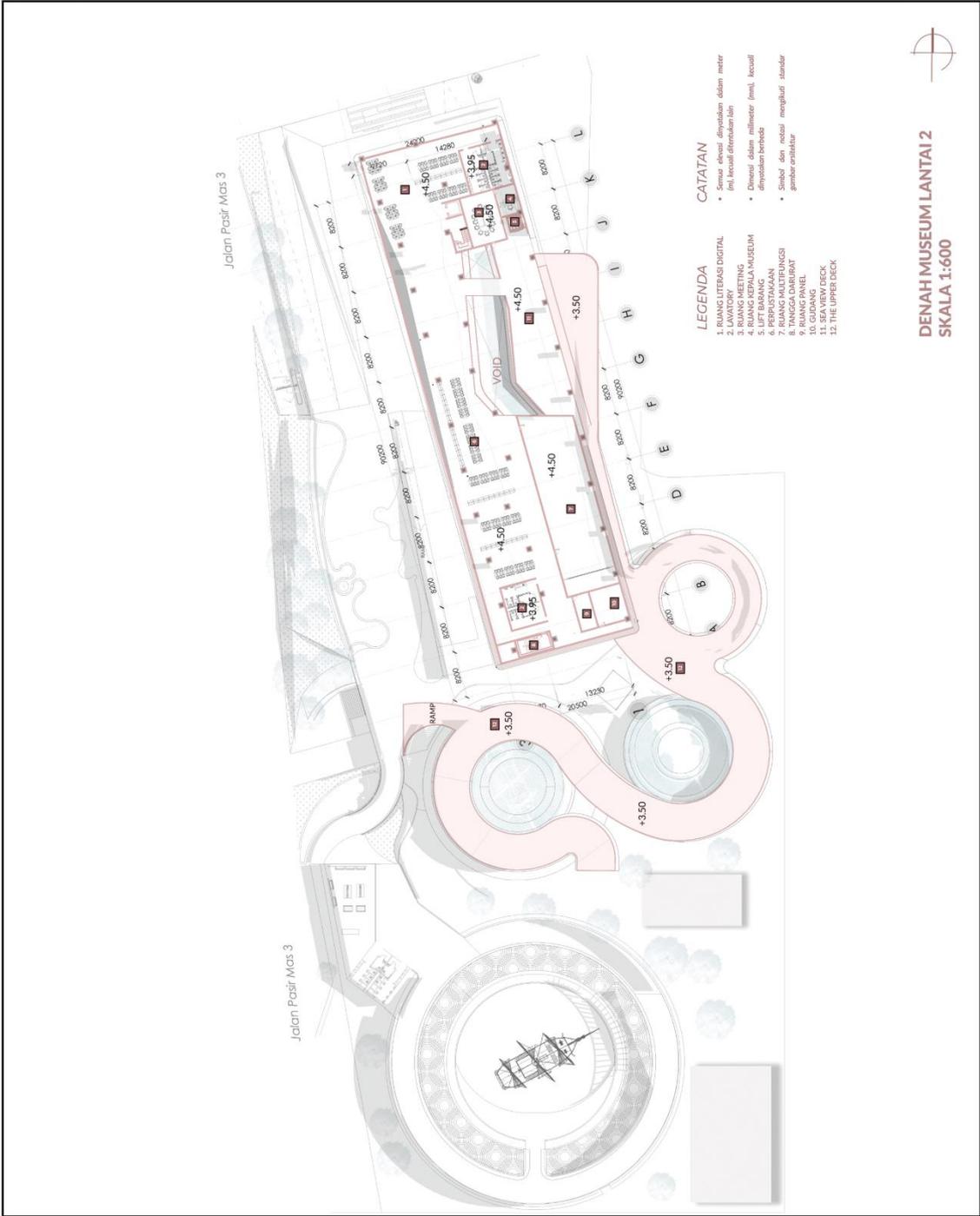


Lampiran 11 Denah Semi Basement

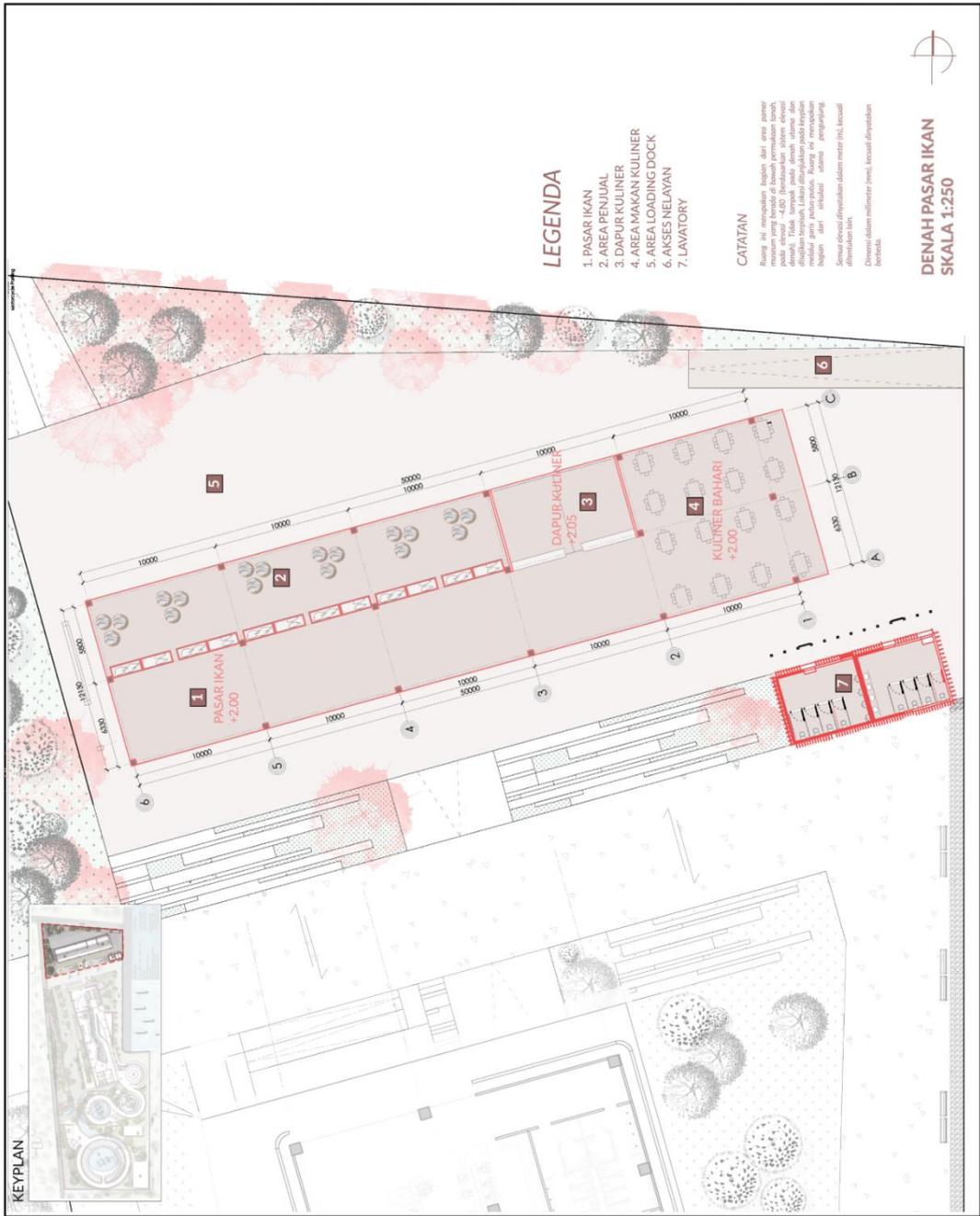


Lampiran 12 Denah Eksploitasi





Lampiran 14 Denah Museum Lantai 2



**LEGENDA**

- 1. PASAR IKAN
- 2. AREA PENJUAL
- 3. DAPUR KULINER
- 4. AREA MAKAN KULINER
- 5. AREA LOADING DOCK
- 6. AKSES MELAYAN
- 7. LAVATORY

**CATATAN**

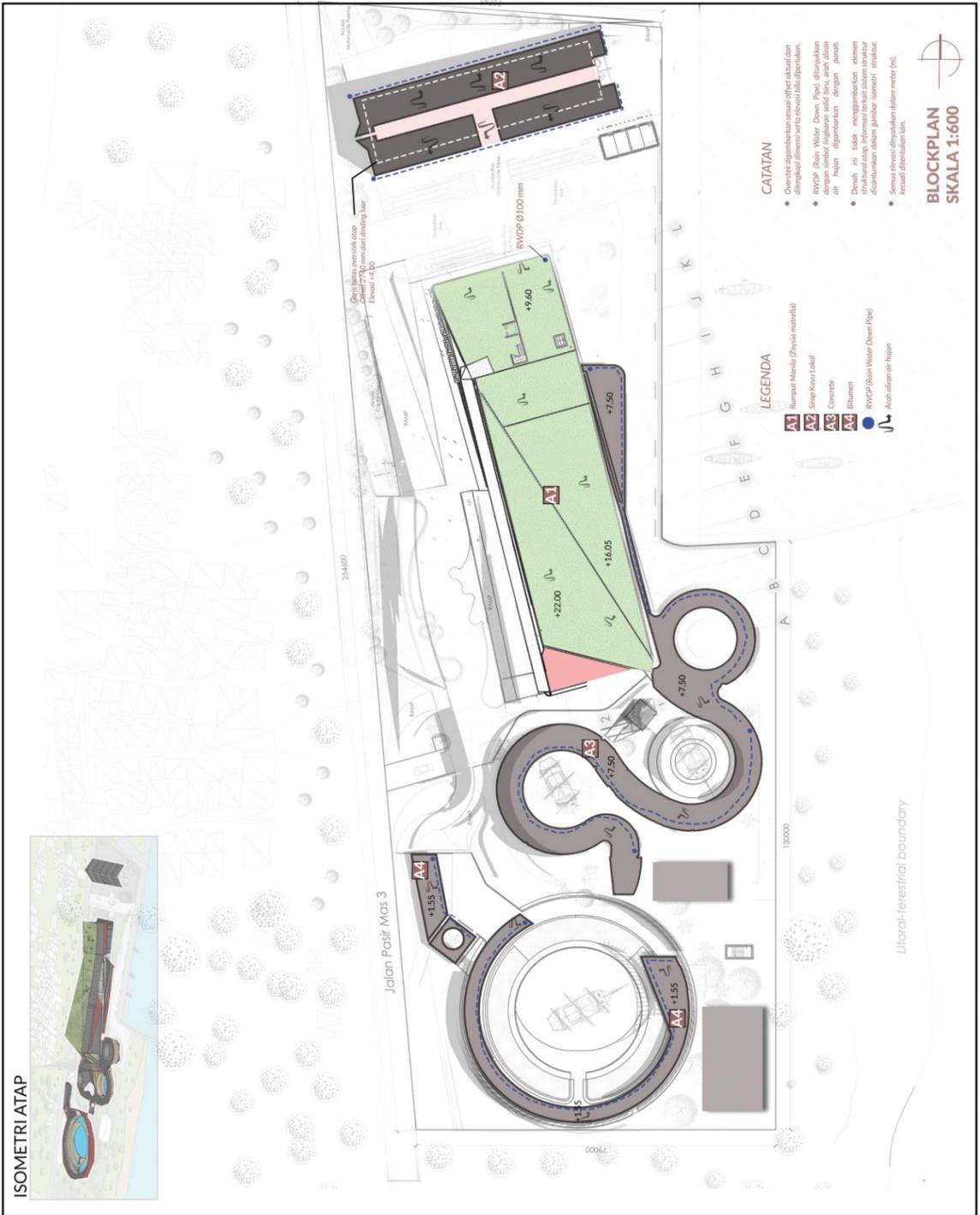
Ruang ini merupakan bagian dari area pasar ikan yang akan dibangun di lokasi tersebut. Ruang ini akan dibangun pada ketinggian +2.00 (dua meter) di atas permukaan tanah. Tidak termasuk pada lantai utama dan lantai dasar. Ruang ini merupakan bagian dari situasi umum yang akan dibangun. Semua dimensi dinyatakan dalam meter (m), kecuali dinyatakan otherwise.



**DENAH PASAR IKAN**  
**SKALA 1:250**

KEYPLAN

Lampiran 15 Denah Pasar

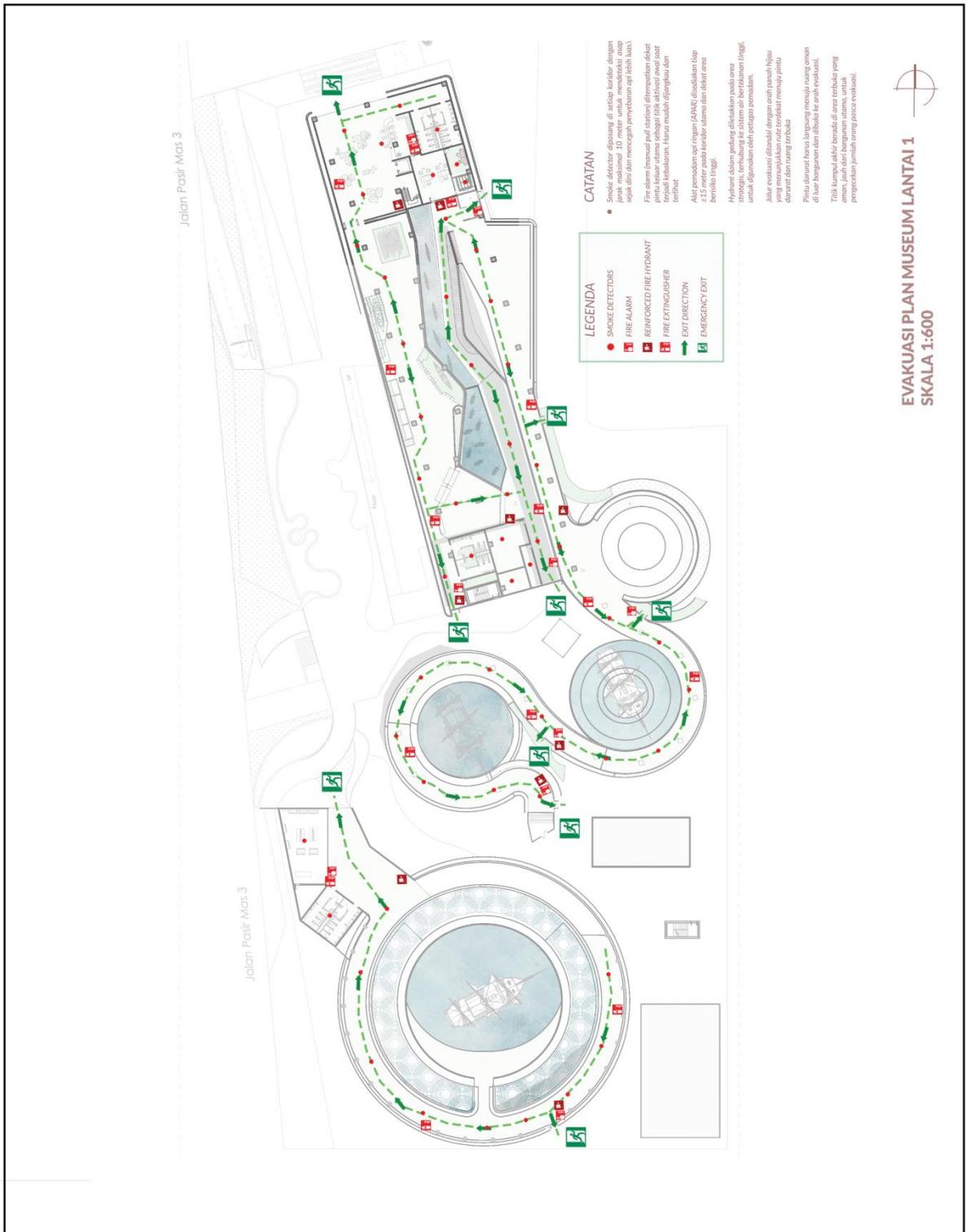


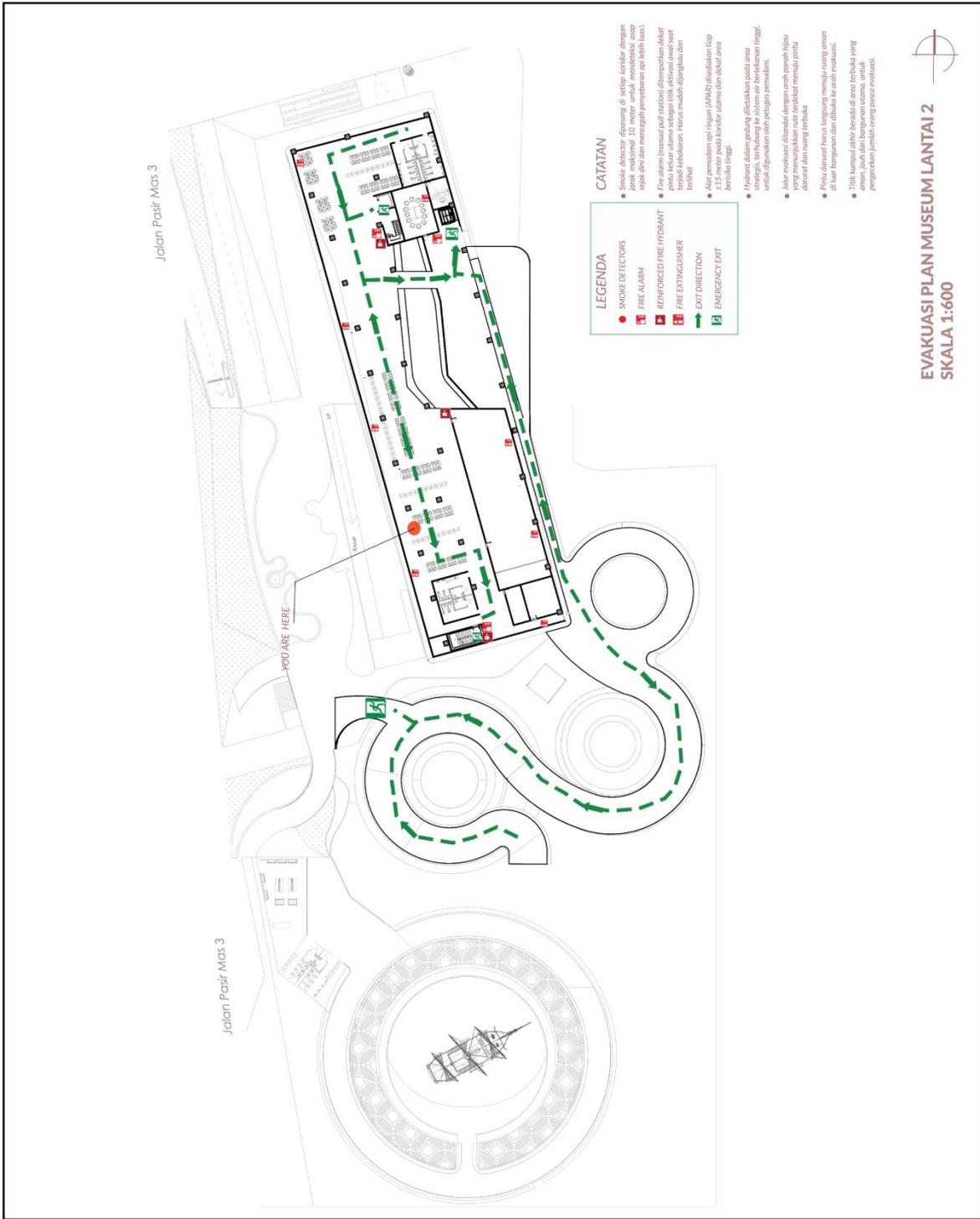
ISOMETRI ATAP



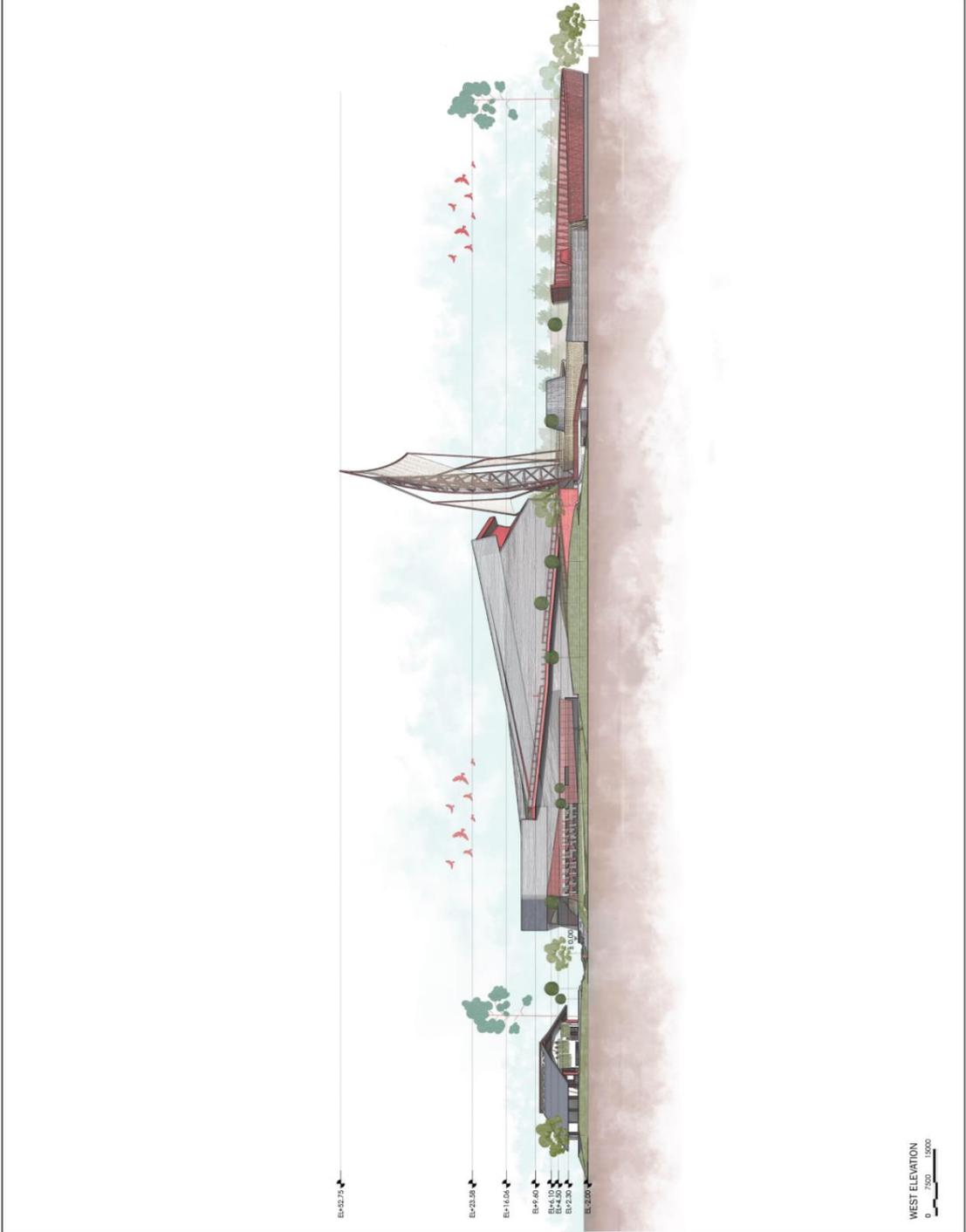
Lampiran 16 Denah Atap

Lampiran 17 Denah Evakuasi Lantai 1





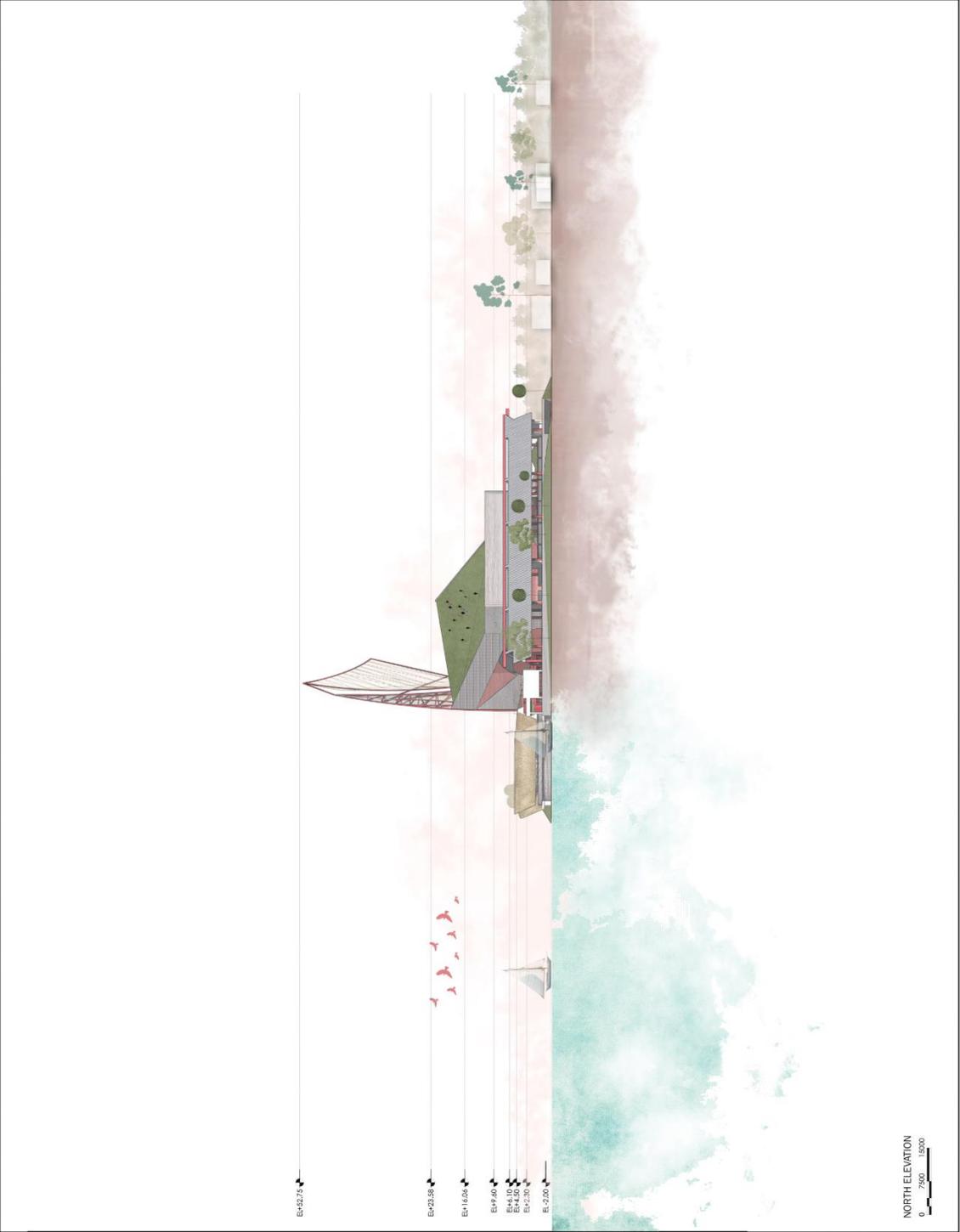
Lampiran 18 Denah Evakuasi Lantai 2



Lampiran 19 Tampak Barat



Lampiran 20 Tampak Selatan

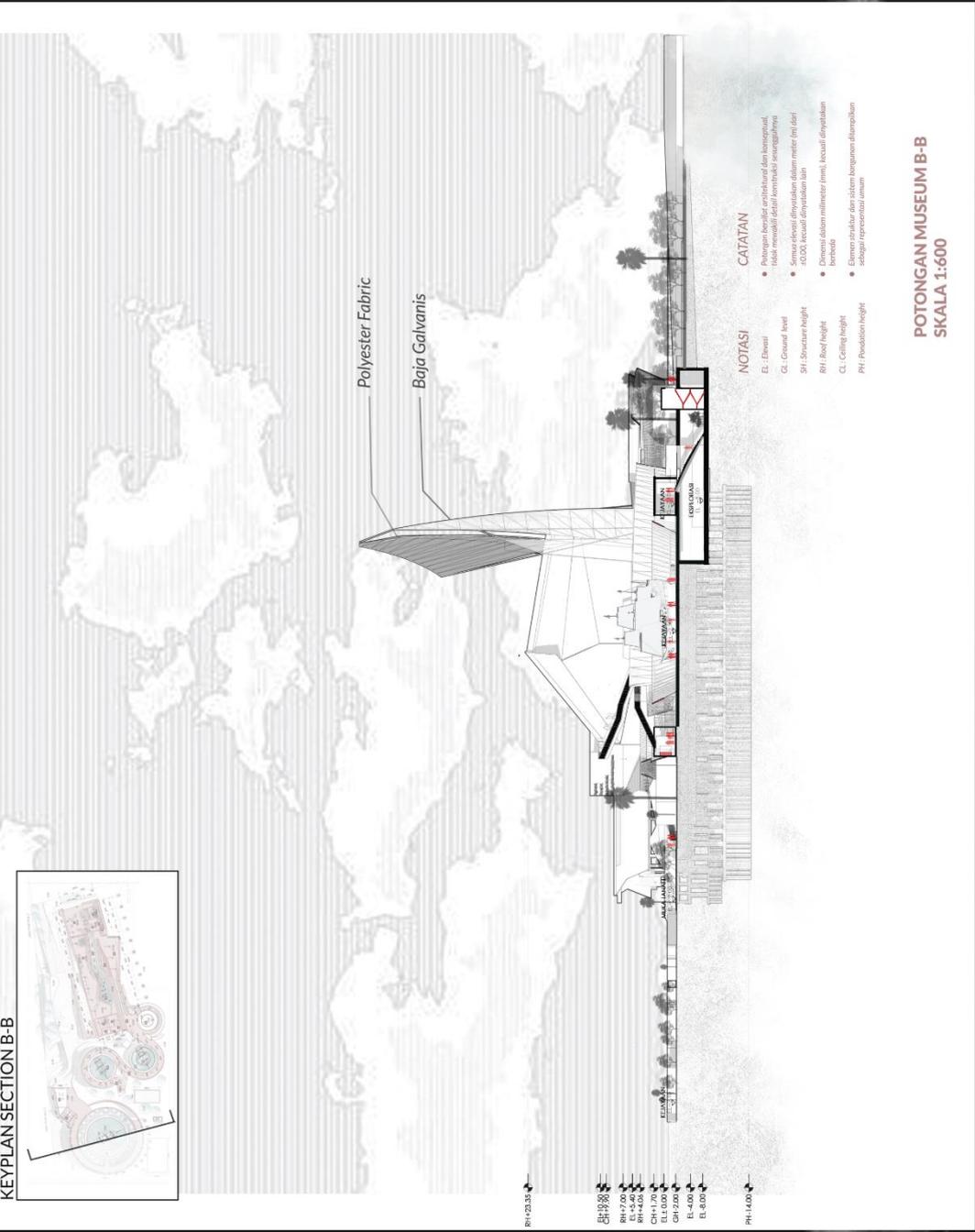


Lampiran 21 Tamapk Utara

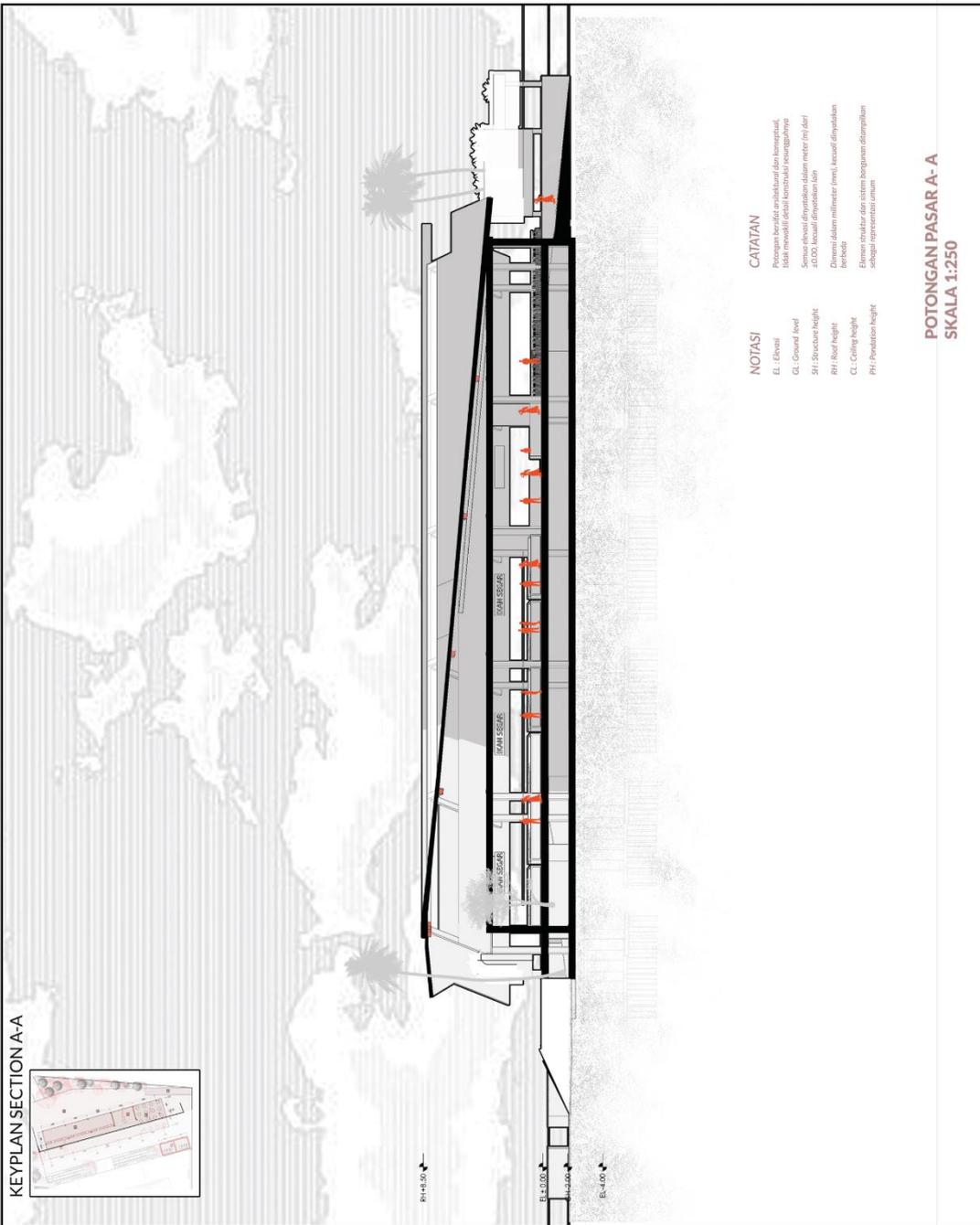


Lampiran 22 Tampak Timur

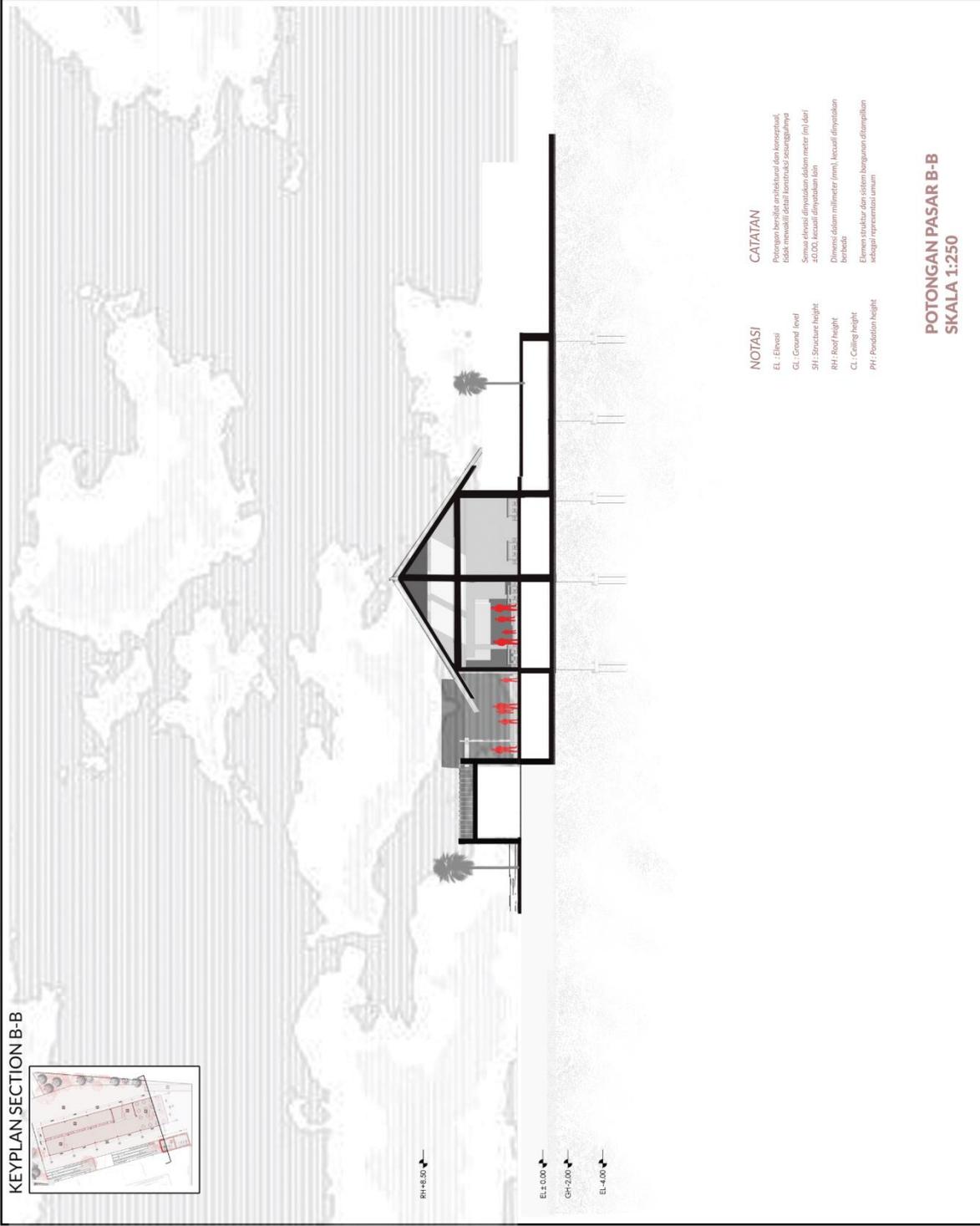




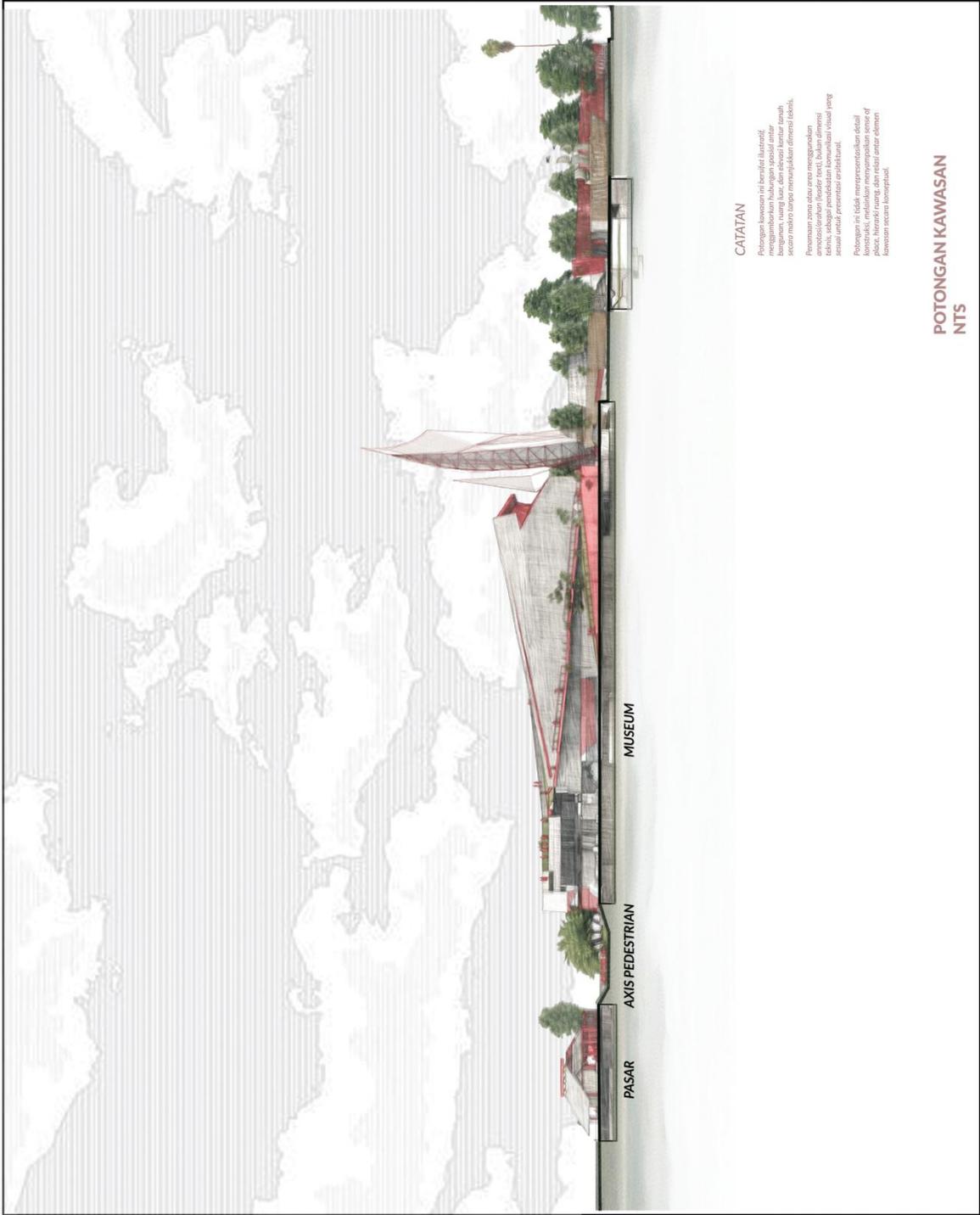
Lampiran 24 Potongan Museum B-B



Lampiran 25 Potongan Pasar A-A



Lampiran 26 Potongan Pasar B-B



**CATATAN**

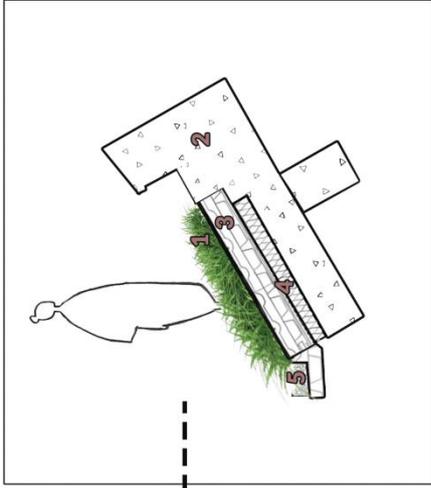
Potongan kawasan ini berfokus pada aspek integrasi antara bangunan, ruang luar, dan elemen interior. Secara khusus, penekanan diberikan pada aspek-aspek berikut:

- Pemilihan zona atau area pengembangan yang strategis, bukan hanya aspek estetika, tetapi juga aspek fungsional dan sosial.
- Pemilihan zona atau area pengembangan yang strategis, bukan hanya aspek estetika, tetapi juga aspek fungsional dan sosial.
- Pemilihan zona atau area pengembangan yang strategis, bukan hanya aspek estetika, tetapi juga aspek fungsional dan sosial.

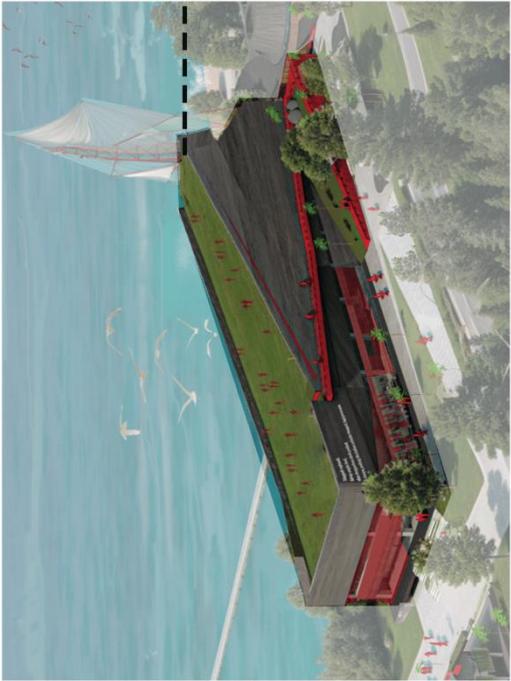
Potongan ini tidak hanya menunjukkan aspek fisik, tetapi juga aspek sosial dan budaya. Hal ini menunjukkan bagaimana desain dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat di sekitarnya.

**POTONGAN KAWASAN NTS**

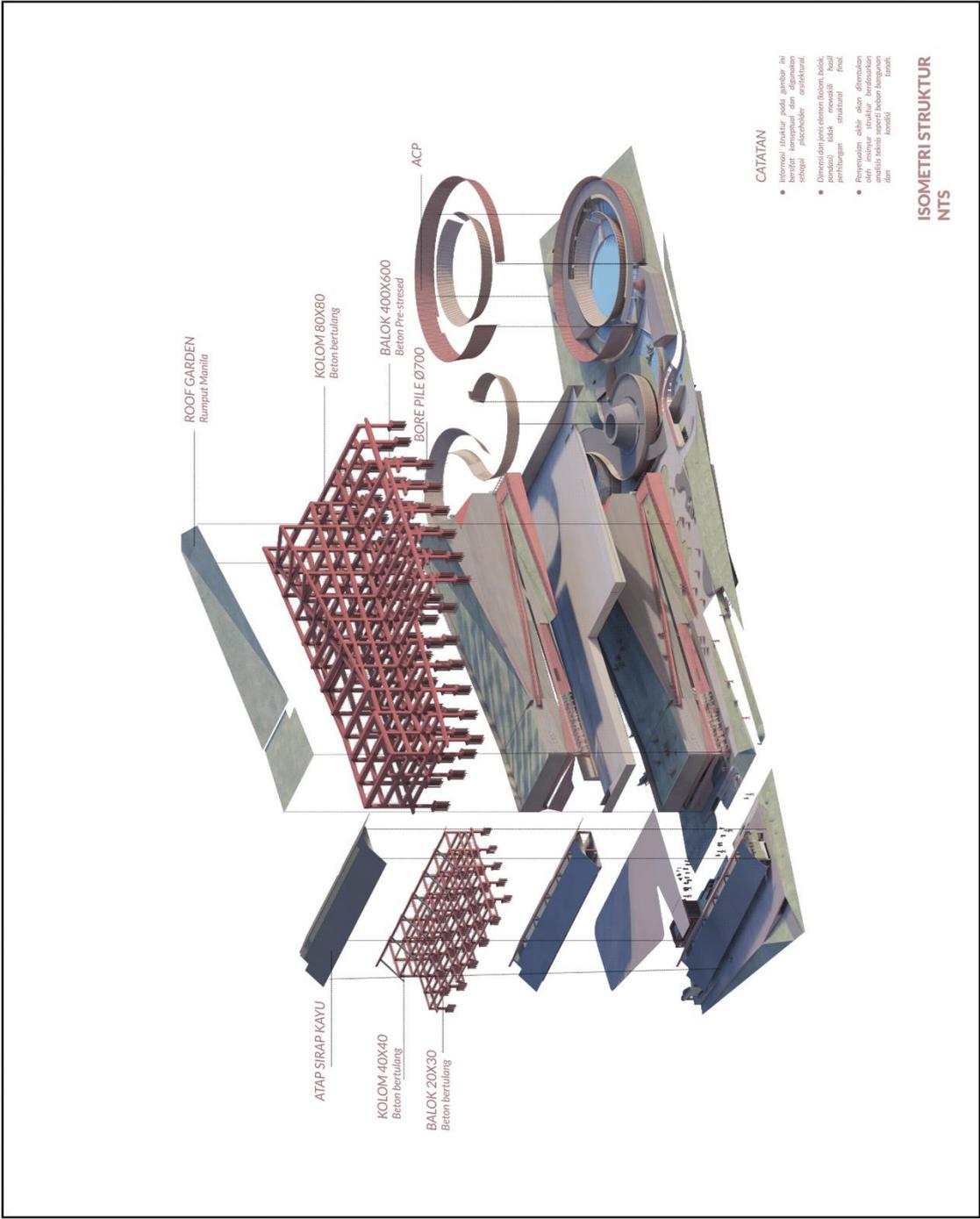
Lampiran 27 Potongan Kawasan



1. Green Roof Plants
2. Concrete Slab (Pelat Beton)
3. Drainage Layer + Media Tanam Modul
4. Waterproofing & Insulation Layers
5. Parapet Cap & Drain Edge



DETAIL PARSIAL GREEN ROOF  
SKALA 1:600



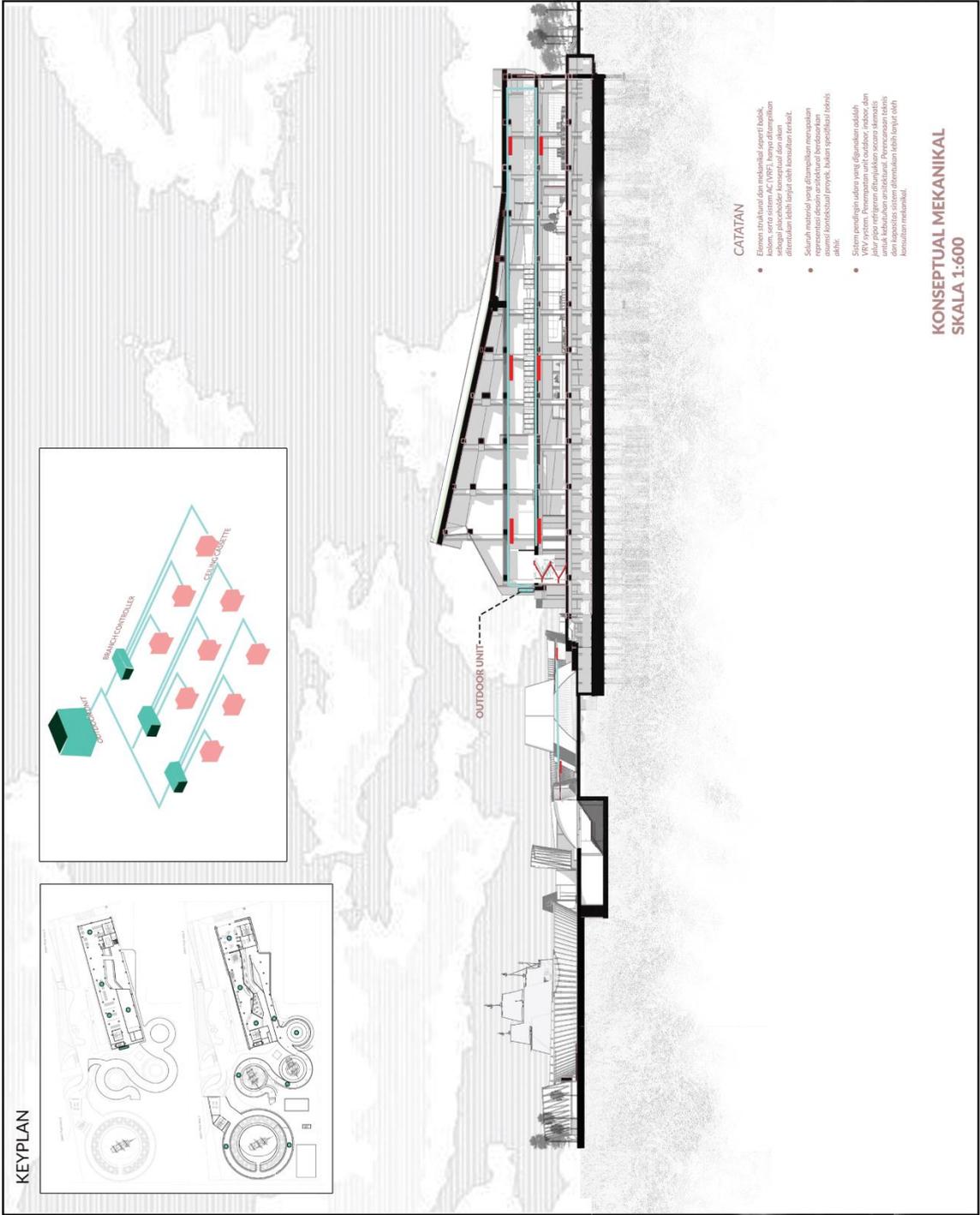
**CATATAN**

- Informasi struktur pada gambar ini bersifat konseptual dan digunakan sebagai pedoman arsitektural.
- Dimensi dan jenis elemen (kolom, balok, balok prategang, dan pondasi) akan ditentukan berdasarkan hasil perhitungan struktur.
- Perencanaan akhir akan dilakukan oleh insinyur struktur berdasarkan analisis teknis seperti beban bangunan dan kondisi.

**ISOMETRI STRUKTUR  
NTS**

Lampiran 29 Isometri Struktur

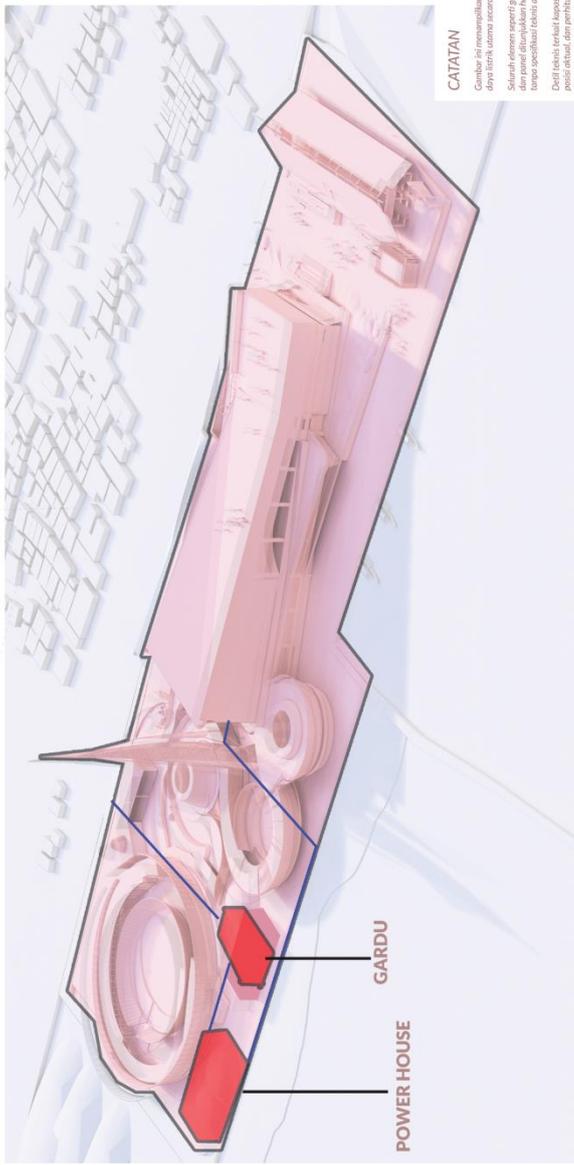
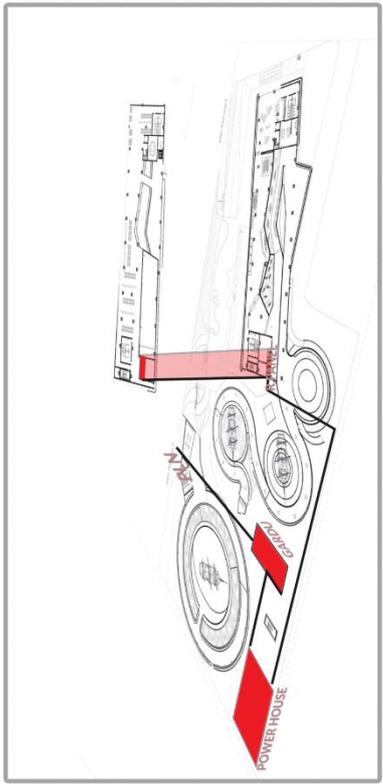




Lampiran 30 Skema Mekanikal

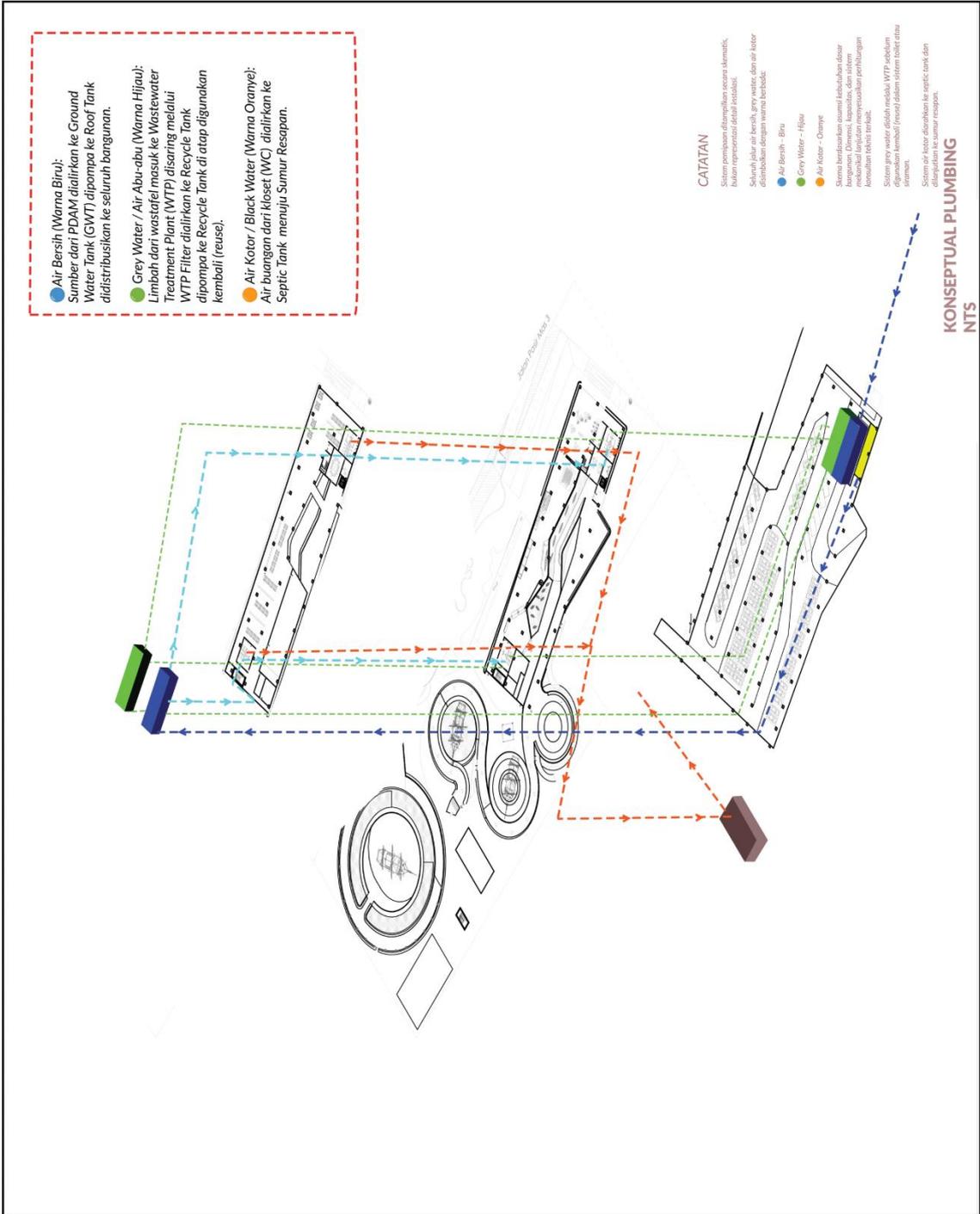


**SKEMA DISTRIBUSI LISTRIK**  
 PLN > Gardu > MVMDP > Trafo > LVMDP  
 Dari LVMDP, terbagi menjadi 2 jalur utama:  
 LVMDP > SDP (Sub Distribution Panel)  
 LVMDP > PKG (Panel Kontrol Genset) > Genset (backup power)  
 Catatan:  
 PKG berfungsi untuk transfer otomatis (ATS) saat listrik PLN padam.  
 Genset hanya aktif saat sumber utama (PLN) gagal.

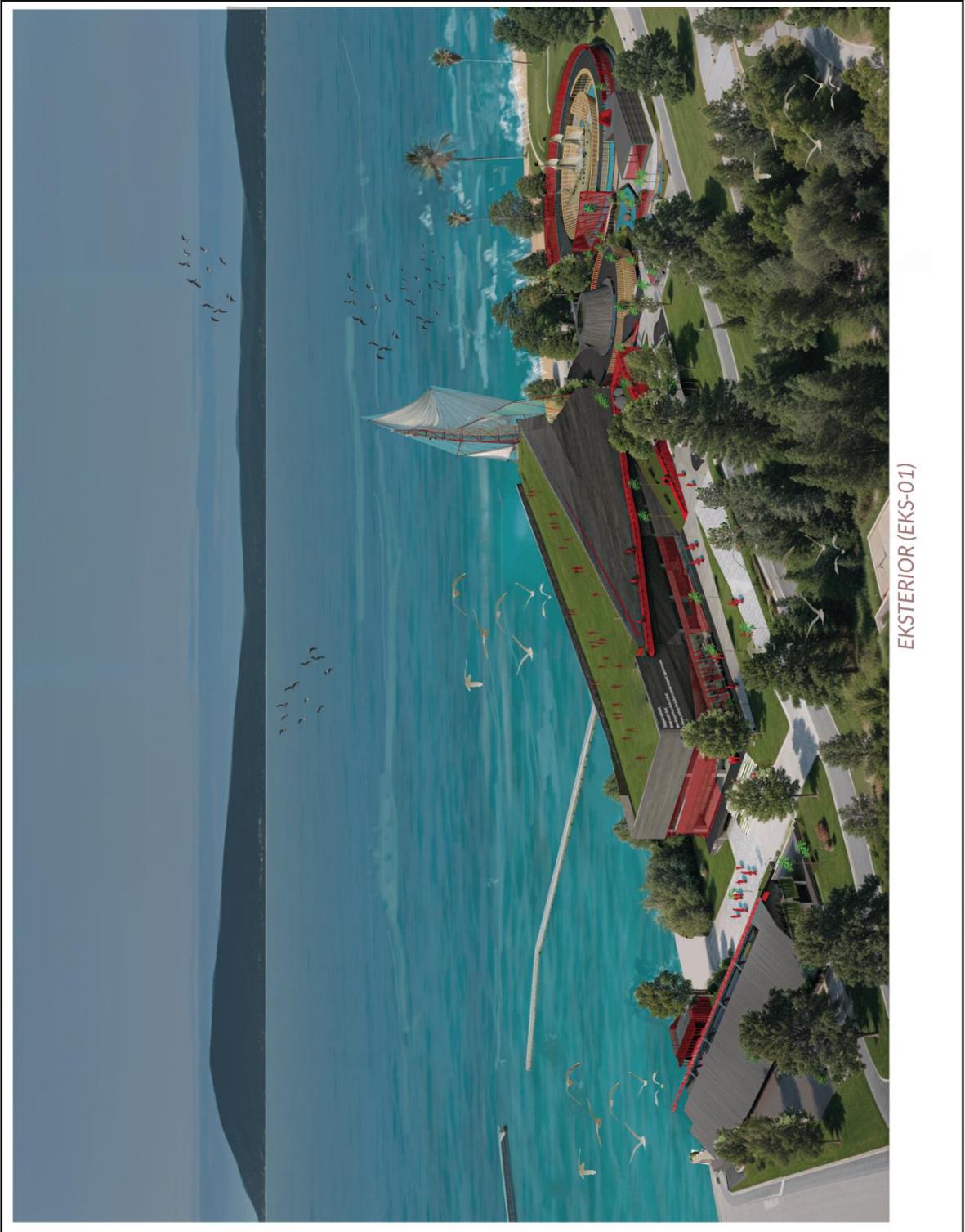


**CATATAN**  
 Gambar ini menunjukkan skema dasar distribusi daya listrik secara konseptual. Seluruh elemen seperti gardu, trafo, LVMDP, genset, dan panel ditunjukkan hanya sebagai placeholder tanpa spesifikasi teknis yang detail.  
 Detail teknis seperti kapasitas daya, ukuran kabel, dan spesifikasi peralatan lainnya akan ditambahkan oleh konsultan listrik.  
 Sistem distribusi tenaga kegunaan meliputi standar distribusi tegangan menengah ke rendah dengan cadangan sistem genset untuk kebutuhan darurat.

**KONSEPTUAL ELEKTRIKAL  
 NTS**

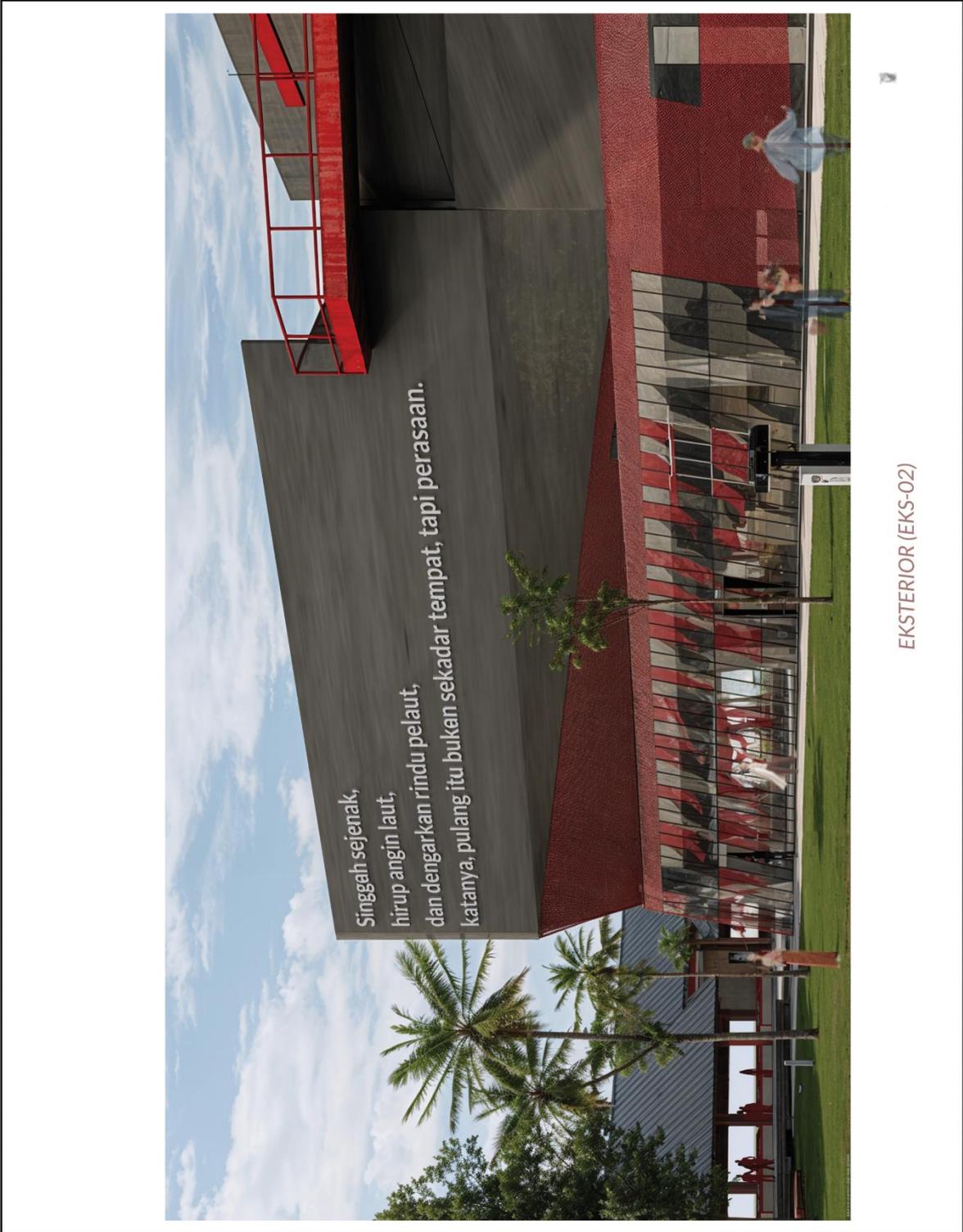


Lampiran 32 Skema Plumbing



EKSTERIOR (EKS-01)

Lampiran 33 Perspektif Eksterior Aerial

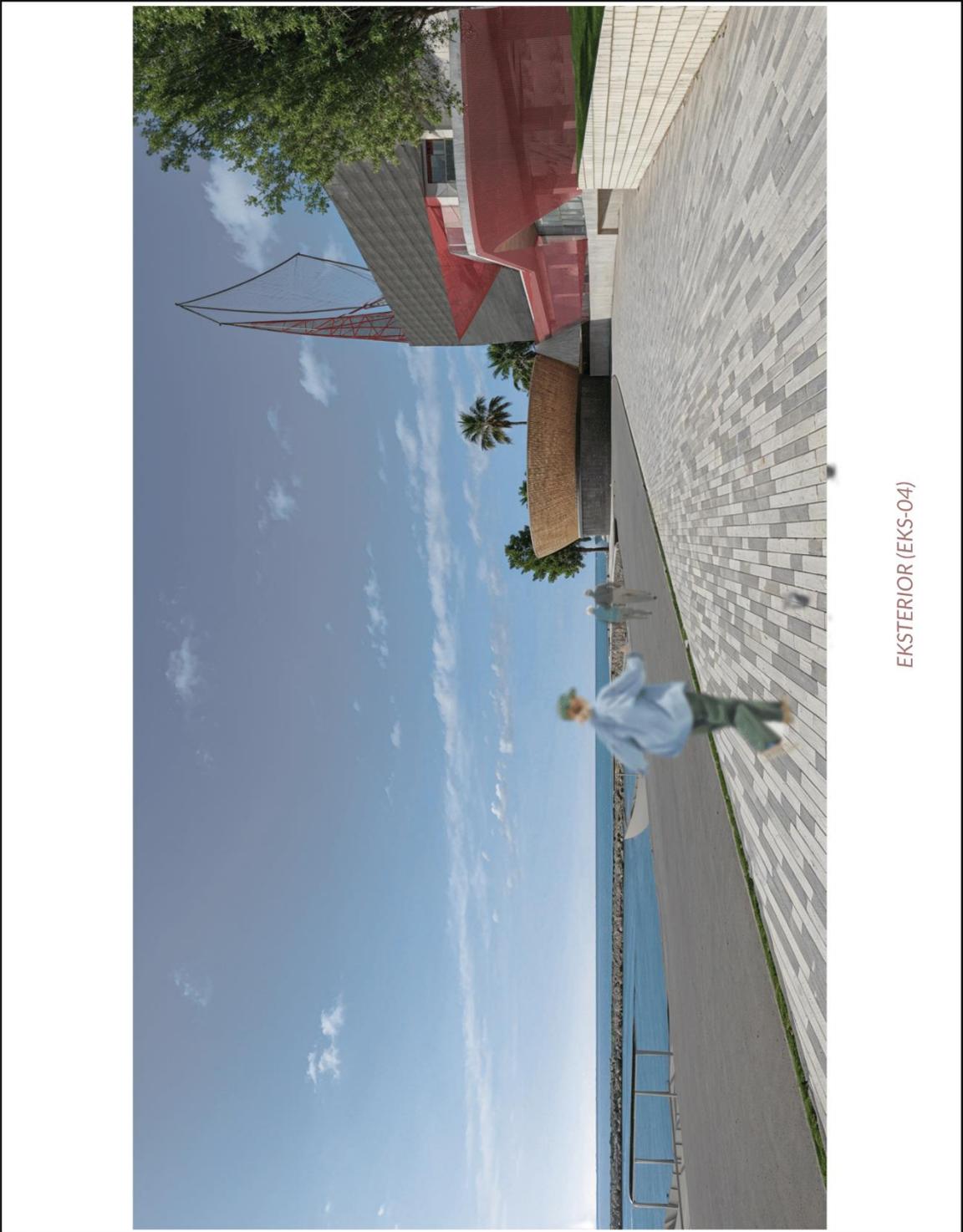


EKSTERIOR (EKS-02)

Lampiran 34 Perspektif Eksterior Human Eye



EKSTERIOR (EKS-03)



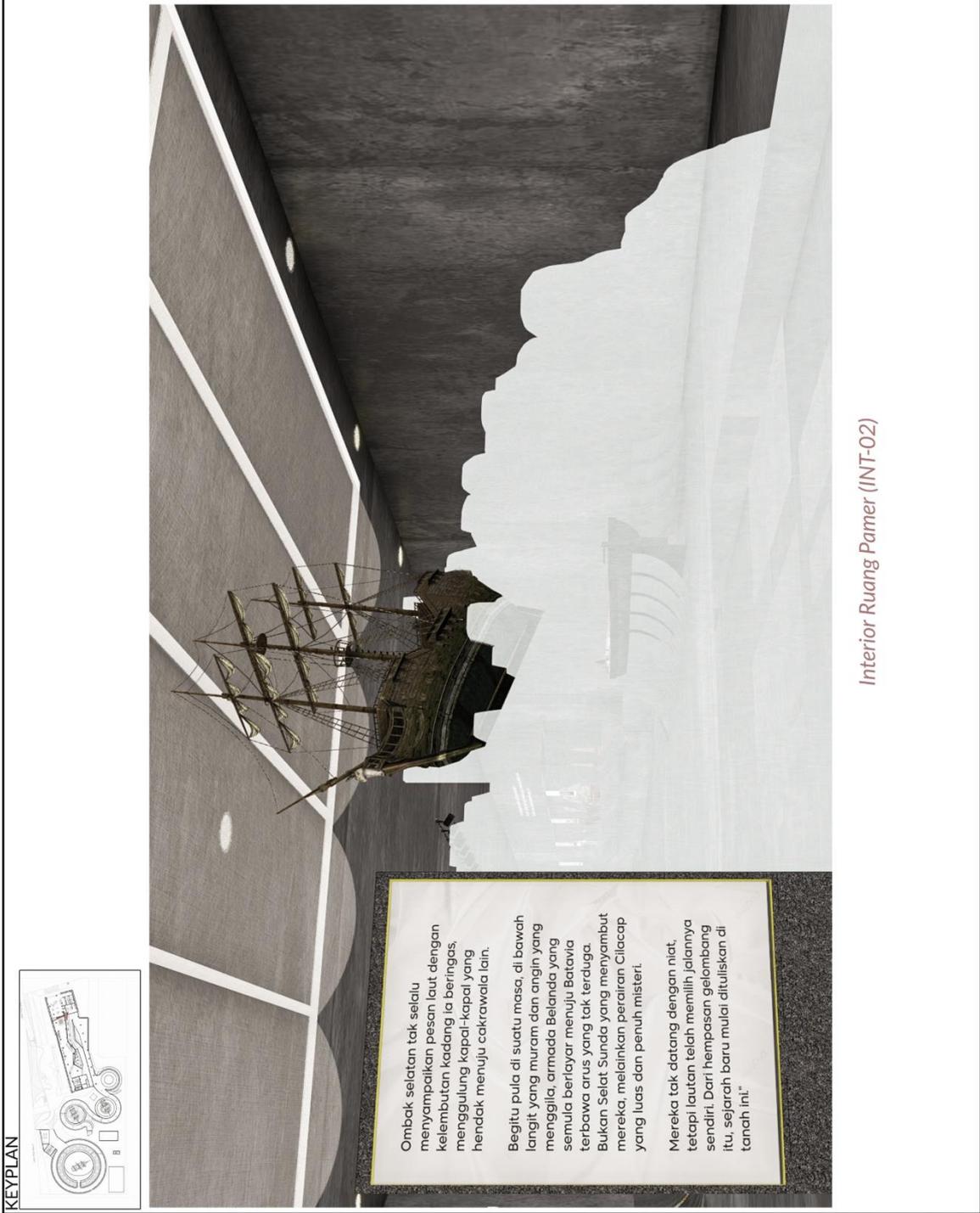
EKSTERIOR (EKS-04)

Lampiran 36 Perspektif Eksterior Promenade



Interior Lobby (INT-01)

Lampiran 37 Perspektif Interior Lobby



Interior Ruang Pamer (INT-02)

Ombak selatan tak selalu menyampaikan pesan laut dengan kelembutan kadang ia beringas, menggulung kapal-kapal yang hendak menuju cakrawala lain.

Begitu pula di suatu masa, di bawah langit yang muram dan angin yang menggila, armada Belanda yang semula berlayar menuju Batavia terbawa arus yang tak terduga.

Bukan Selat Sunda yang menyambut mereka, melainkan perairan Cilacap yang luas dan penuh misteri.

Mereka tak datang dengan niat, tetapi lautan telah memilih jalannya sendiri. Dari hampasan gelombang itu, sejarah baru mulai dituliskan di tanah ini."

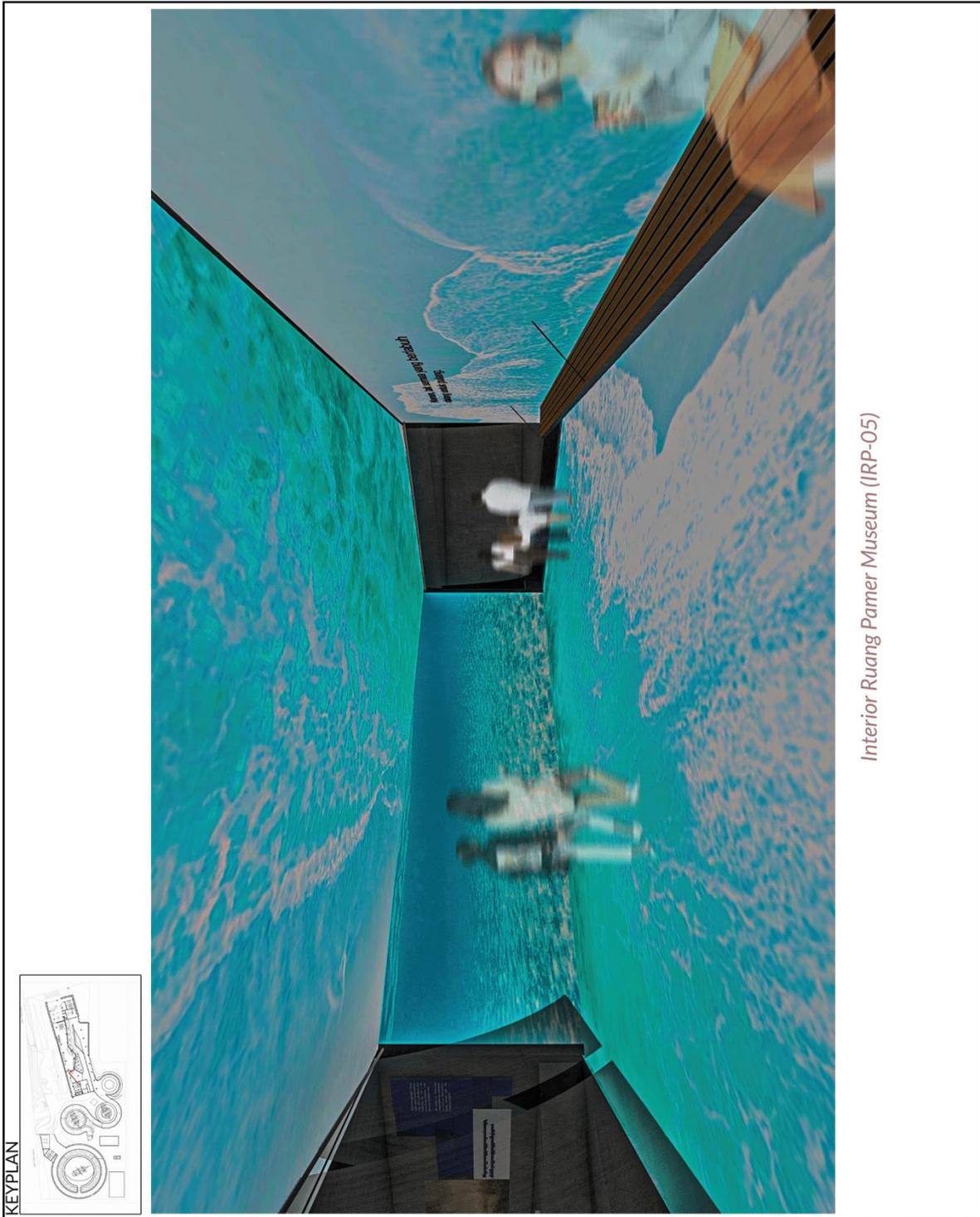


Interior Ruang Pamer (INT-03)

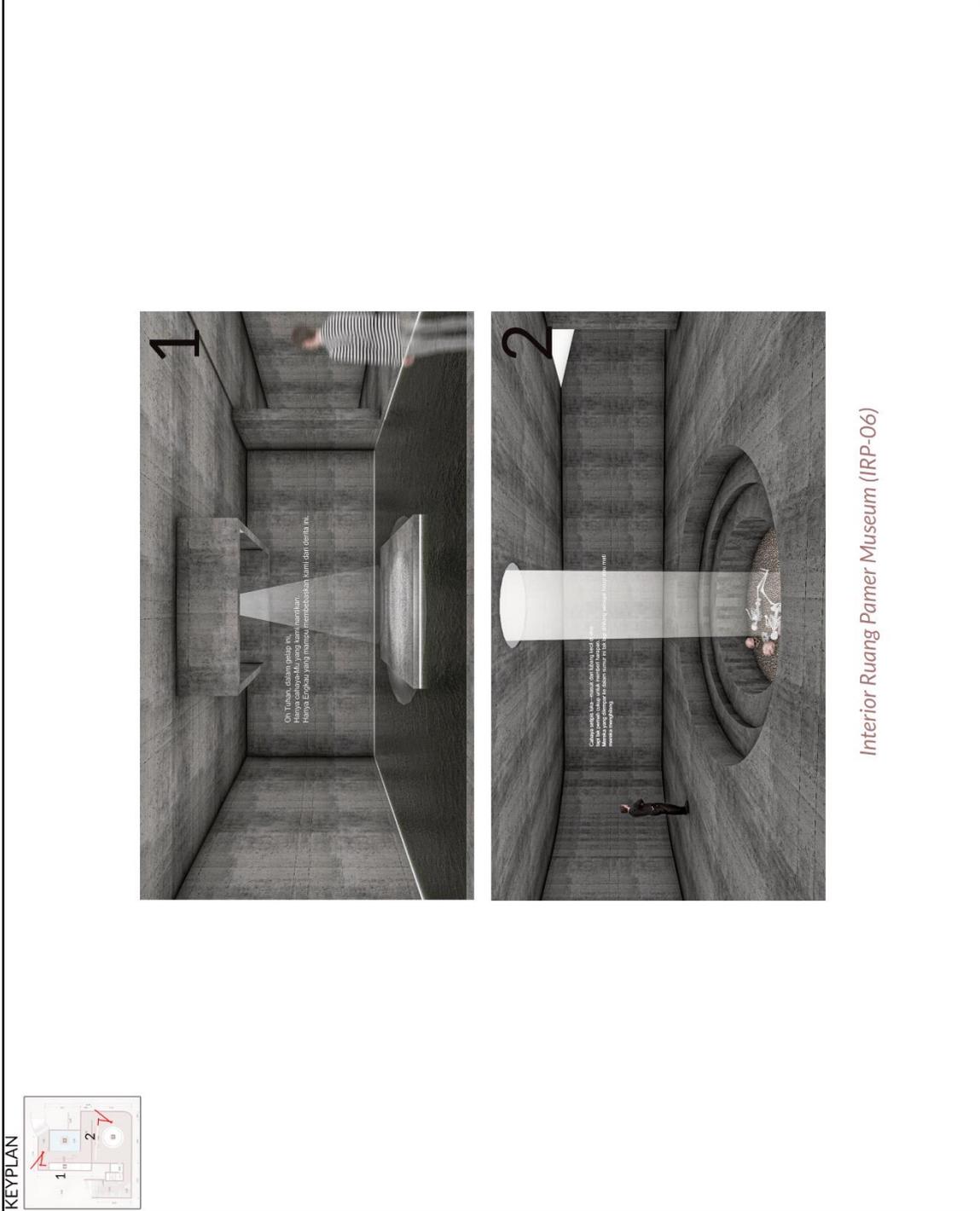
Lampiran 39 Perspektif Interior Prolog 1



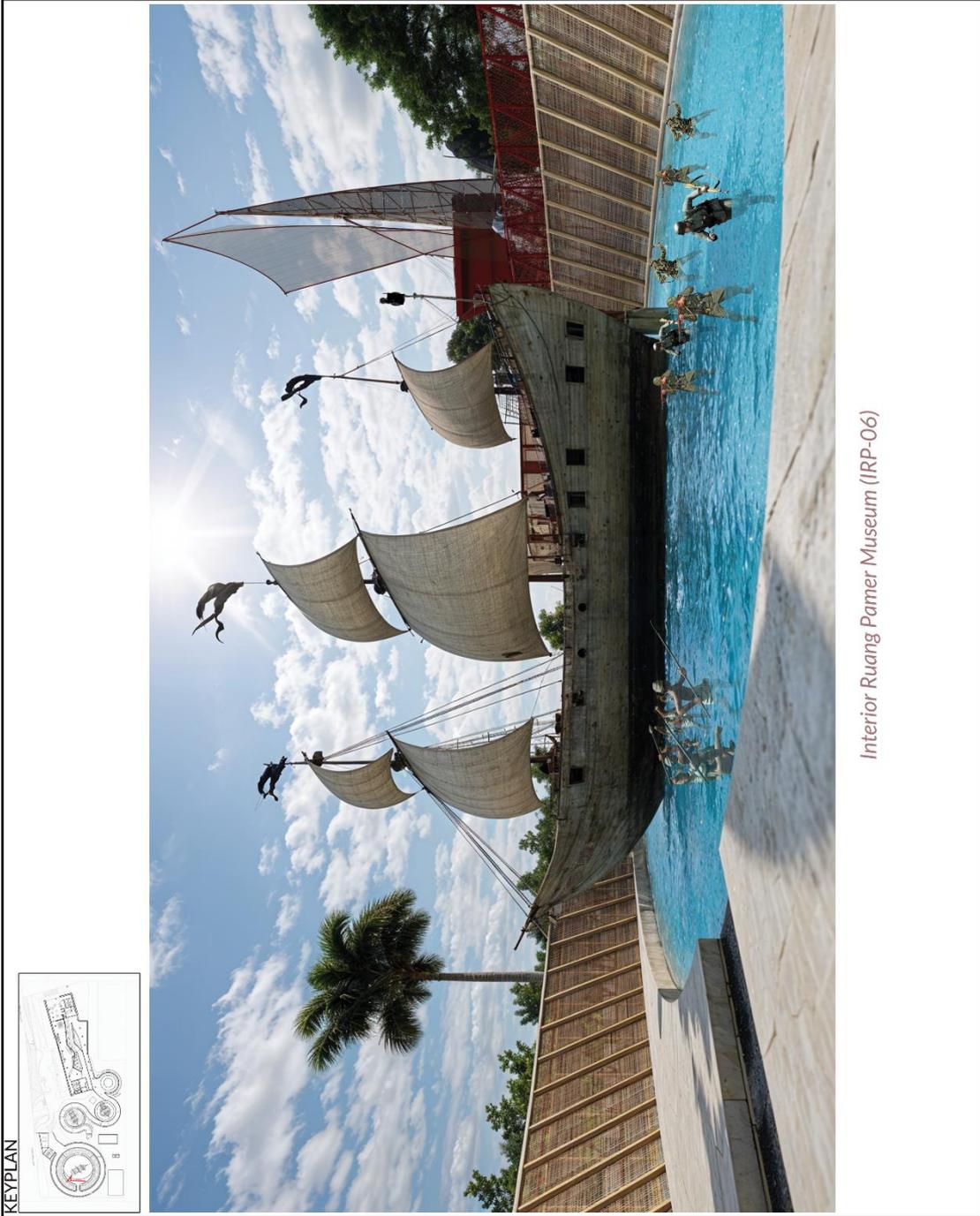
Interior Ruang Pamer Museum (IRP-04)



Interior Ruang Pamer Museum (IRP-05)



Lampiran 42 Perspektif Interior Eksploitasi



Interior Ruang Pamer Museum (IRP-06)